

Kode>Nama Rumpun Ilmu: 562/Akuntansi

LAPORAN AKHIR PENELITIAN

Skim Penelitian Dasar



Analisa Pengukuran Relevansi Nilai Informasi Pengungkapan Upaya Digitalisasi dan Pengungkapan Modal Intektual pada Laporan Tahunan Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019: Pendekatan Regresi dan *Portofolio Returns*

TIM PENGUSUL

Ketua:

Dr. Dwi Fitri Puspa, SE, M.Si, Ak, CA (NIDN: 1022126801)

Anggota:

Arie Frinola Minovia, SE, M.Si (NIDN: 1020087601)

Dr. Zaitul, SE, MBA, Ak, CA (NIDN: 1025057102)

Nadia Puti Asyura (NPM: 1810011311112)

Dibiayai oleh:

Dana Anggaran Pengembangan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM),
Program Peningkatan Penelitian dengan Lembaga Kerja Nomor: 06.02.46.03.2021, tanggal 17
Maret 2021

**UNIVERSITAS BUNG HATTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PRODI AKUNTANSI**

**PADANG
OKTOBER, 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Penelitian Dasar

Judul Penelitian : Analisa Pengukuran Relevansi Nilai Informasi Pengungkapan Upaya Digitalisasi dan Pengungkapan Modal Intektual pada Laporan Tahunan Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019: Pendekatan Regresi dan *Portofolio Returns*

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 562/Akuntansi

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Dr. Dwi Fitri Puspa, Se, M.Si, Ak, CA
- b. NIDN : 1022126801
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala/ IVA
- d. Program Studi : Akuntansi
- e. Nomor HP : 081270683141
- f. Alamat surel (e-mail) : dwifp2012@yahoo.co.id

Anggota Peneliti (1)

- a. Nama Lengkap : Arie Frinola Minovia, SE, M.Si
- b. NIDN : 1020087601
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Bung Hatta

Anggota Peneliti (2)

- a. Nama Lengkap : Dr. Zaitul, SE, MBA, Ak, CA
- b. NIDN : 1025057102
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Bung Hatta

Anggota Peneliti (3)

- d. Nama Lengkap : Nadia Puti Asyura
- e. Bidang Ilmu : Akuntansi

Mengetahui,

Dekan,

Ketua Peneliti,



(Dr. Erni Febrina Harahap, SE., M.Si)
NIDN : 0002097002

(Dr. Dwi Fitri Puspa, Se, M.Si, Ak, CA)
NIDN : 1022126801



Menyetujui,
Ketua LPPM,

Dr. Azrita, S.Pi., M.Si
NIDN : 1031077503

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji relevansi nilai pengungkapan informasi digitalisasi dan modal intelektual. Saat ini pada era revolusi industri 4.0, perusahaan untuk bisa bertahan mau tidak mau harus mengikuti perubahan lingkungan bisnis. Digitalisasi bisnis menjadi suatu keharusan. Modal intelektual yang dimiliki perusahaan perlu dikaji apakah sudah berdampak terhadap nilai pasar perusahaan. Standar akuntansi keuangan juga sudah mengatur bagaimana perlakuan terhadap aset tidak berwujud (modal intelektual). Model Ohlson (1995) yang sampai saat ini masih digunakan peneliti untuk mengukur relevansi nilai informasi akuntansi, akan digunakan menguji relevansi nilai pengungkapan digitalisasi dan modal intelektual dengan pendekatan regresi. Penelitian ini akan mengembangkan penelitian terdahulu dengan menambahkan model portofolio return yang belum ditemukan pada penelitian terdahulu yang mengangkat isu digitalisasi dan modal intelektual dan ini menjadi novelty penelitian ini dibandingkan penelitian terdahulu. Perusahaan yang akan dijadikan sampel adalah perusahaan manufaktur yang berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2019. Model yang digunakan untuk menguji relevansi nilai terdiri dari model regresi dan model portofolio return.

Kata Kunci: Relevansi nilai, digitalisasi dan modal intelektual

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang dengan kasih sayang-Nya masih memberikan saya kesehatan sehingga penelitian ini bisa saya kerjakan dan selesaikan tepat pada waktunya.

Penelitian ini berjudul “Analisa Pengukuran Relevansi Nilai Informasi Pengungkapan Upaya Digitalisasi dan Pengungkapan Modal Intektual pada Laporan Tahunan Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019: Pendekatan Regresi dan *Portofolio Returns*”.

Bersama dengan kata pengantar ini, penulis sampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Diantaranya Yayasan Pendidikan Bung Hatta, Universitas Bung Hatta dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah mendanai penelitian ini.

Tak ada yang bisa penulis berikan selain doa dan rasa terima kasih yang tulus kepada para pendukung. Penulis sangat berharap bahwa laporan penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi siapa saja yang membaca dan menambah pengetahuan bagi kita semua.

Padang, 28 Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
1. PENDAHULUAN	1
2. TINJAUAN PUSTAKA	2
3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	4
4. METODE PENELITIAN.....	5
5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	7
6. KESIMPULAN DAN SARAN	13

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Statistik Deskriptif Harga Saham	7
Tabel 2. Hasil Uji Normalitas	7
Tabel 3. Hasil Uji <i>Multicollinearity</i>	8
Tabel 4. Hasil Uji	8
Tabel 5. Pengukuran <i>Value Relevance</i> Berdasarkan Perubahan Laba	11
Tabel 6. Pengukuran <i>Value Relevance</i> Berdasarkan Tanda	12

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Road Map Penelitian	4
-------------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. TABULASI DATA	19
---------------------------------	----

1. PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 yang terkenal dengan sebutan RI 4.0 adalah perubahan revolusioner berbasis berbagai teknologi terkini. Revolusi ini ditandai dengan hadirnya *cyber-physical-system*, *Internet of Thing* (IoT), Big Data, dan aneka layanan menggunakan IT. Selain itu RI 4.0 dapat dikatakan sebagai perubahan revolusioner yang terjadi ketika Teknologi Informasi diterapkan pada semua Industri. Pengaruh RI 4.0 dapat dirasakan pada berbagai hal, yaitu bisnis, ekonomi, negara dan masyarakat. Pada bidang bisnis yang menjadi pusat perubahan adalah bagaimana layanan terhadap pelanggan ditingkatkan. Pelayanan harus diberikan sesuai dengan ekspektasi pelanggan. Perusahaan yang tidak dapat memenuhi ekspektasi pelanggan akan ditinggalkan pelanggannya. Untuk keperluan tersebut maka perusahaan memerlukan informasi dari Big Data yang datanya diperoleh dari berbagai platform media sosial seperti Facebook, twitter, Instagram, waze, whatsapp, dan lain-lain. Data pengguna akan diolah dengan keilmuan data mining dan kecerdasan buatan untuk selanjutnya memberikan informasi/rekomendasi tentang layanan unik pada seorang pelanggan. Hari ini kita melihat adanya tuntutan bahwa perusahaan perlu merespon pelanggannya secara realtime dimanapun mereka berada. Digitalisasi yang dilakukan perusahaan dalam proses bisnis dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan informasi bahwa perusahaan melakukan berbagai upaya digitalisasi dalam laporan tahunan berpengaruh terhadap peningkatan harga saham. Artinya perusahaan yang melakukan digitalisasi dalam konsep bisnis dapat meningkatkan nilai perusahaan. Digitalisasi yang dilakukan terhadap pelayanan jasa dan pengumpulan informasi pelanggan secara massif yang dimungkinkan oleh digitalisasi dapat menyebabkan skeptisme dan ketidakpercayaan atas nama atas nama pemangku kepentingan sehingga membahayakan keuntungan perusahaan (Forcadell, Aracil & Ubeda 2020). Untuk mengatasi ini perusahaan harus mempunyai reputasi yang baik dimata pelanggan.

Selain dari digitalisasi factor modal intelektual penting untuk dikaji dalam konteks penelitian value relevance. Pengukuran-pengukuran akuntansi yang diatur dalam standar akuntansi keuangan yang diadopsi Indonesia berbasis standar akuntansi internasional. Standar akuntansi internasional menggunakan pengukuran-pengukuran yang mengarahkan pada prinsip melaporkan value, tidak lagi semata-mata nilai historis, perusahaan dalam penyajian laporan keuangan. Aset tidak berwujud (modal intelektual) yang memberi kontribusi terhadap value perusahaan perlu diungkapkan dalam laporan keuangan. Permasalahannya adalah apakah modal intelektual ini mempunyai relevansi nilai dan berdampak pada nilai pasar saham perusahaan.

Urgensi penelitian

Revolusi industri 4.0 telah merubah pola pengelolaan perusahaan dengan penggunaan teknologi sebagai pengungkit keberlangsungan hidup perusahaan. Perusahaan mengalami perubahan fundamental. Digitalisasi bisnis di era 4.0 mengindikasikan segala sesuatu sudah ada dalam gengaman. Revolusi industri 4.0 mengubah tatanan sistem perindustrian dari teknologi yang berkembang pesat menjadi teknologi digital. Dunia bisnis mau tidak mau harus beralih ke digital. Munculnya taksi online, jual beli online, teknologi daring memungkinkan dengan sistem digital. Untuk itu sangat relevan di angkat isu digitalisasi dan modal intelektual dalam penelitian ini untuk menjawab permasalahan apakah digitalisasi dan modal intelektual ini memiliki relevansi nilai dan dapat mendongkrak nilai saham perusahaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Yang mendasari penelitian value relevance

a) Teori *Decision Usefulness*

Teori ini menjelaskan syarat informasi akuntansi dikatakan berkualitas apabila berguna untuk pengambilan keputusan oleh pengguna. Teori ini dijadikan referensi dalam menyusun kerangka konseptual *Financial Accounting Standard Board*, tentang *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) di Amerika Serikat (Staubus, 2000). Penelitian relevansi nilai akuntansi dilatar belakangi oleh perlunya pengujian kualitas informasi akuntansi yang membuat informasi akuntansi tersebut berguna dalam pengambilan keputusan. Pada SFAC no 2, nilai relevan dan reliabilitas adalah kualitas primer/utama yang harus dipenuhi informasi akuntansi agar berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi.

b) Teori *Direct Valuation*

Studi *value relevan* menggunakan dua teori berbeda tentang akuntansi dan penyusunan standar yaitu teori penilaian langsung (*direct valuation*) dan teori *inputs-to-equity-valuation* (Holthausen, R.W dan Watts, R.I., 2001). Teori *direct valuation* ditujukan untuk mengukur hubungan laba akuntansi dengan nilai pasar ekuitas baik pada level nilai pasar ekuitas atau pada perubahan pada nilai pasar ekuitas. Berdasarkan teori ini penyusun standar berkepentingan terhadap hasil penelitian tentang hubungan harga saham dengan laba akuntansi yang disusun dari beberapa alternatif atau pengukuran nilai buku ekuitas.

c) Konstrak *Value Relevance*

Pada hakekatnya penelitian *value relevance* bertujuan untuk menguji kegunaan informasi laporan keuangan dalam menilai ekuitas. Konstrak *value relevance* terdiri dari empat interpretasi. Pertama, laporan keuangan mempengaruhi harga saham dengan mencapture nilai instrinsik saham berdasarkan pergerakan harga saham. Kedua, laporan keuangan mempunyai relevansi nilai apabila laporan keuangan tersebut berisikan variabel-variabel yang digunakan dalam suatu model penilaian atau membantu dalam memprediksi variabel-variabel tersebut. Ketiga, statistik yang mengukur hubungan digunakan untuk mengukur apakah investor benar-benar menggunakan informasi akuntansi yang sedang diuji dalam menentukan harga saham. Keempat, *value relevance* diukur melalui asosiasi statistik antara informasi akuntansi dan nilai pasar saham atau *return* dengan menggunakan jendela yang panjang.

d) Teori *Input-to-Equity-Valuation*

Berdasarkan teori *inputs-to-equity valuation*, peran akuntansi untuk menyediakan informasi sebagai input bagi model-model penilaian yang digunakan investor dalam menentukan nilai perusahaan. Dengan teori ini dari sisi penyusun standar mereka berkepentingan dengan hasil penelitian yang menyatakan investor dapat menggunakan informasi akuntansi dalam model penentuan nilai perusahaan. Penelitian *value relevance* yang berdasarkan pada teori penilaian *inputs-to-equity* berkaitan dengan tipe penelitian asosiasi *incremental*.

e) Teori *Cleand Surplus Accounting*

Sampai saat ini, model Ohlson yang dikembangkan tahun 1995 merupakan model yang digunakan peneliti untuk mengukur relevansi nilai. Pengukuran *value relevance* berdasarkan model harga yang dipopulerkan Ohlson (1995) menggunakan asumsi *clean surplus accounting*. Dengan asumsi tersebut hubungan antara angka akuntansi dengan nilai pasar dapat dijabarkan. *Clean surplus* menghendaki laba selama satu periode sama dengan deviden bersih ditambah perubahan pada nilai buku ekuitas. Tipikal dari *clean surplus accounting* adalah tidak mengakui perubahan langsung pada ekuitas perusahaan terutama untuk item-item yang merupakan bagian dari laba rugi. *Clean surplus* hanya membolehkan mengakui perubahan pada ekuitas yang berasal dari transaksi dengan pemilik/pemegang saham seperti

pembayaran deviden, penawaran ekuitas. Adapun perubahan lain pada ekuitas harus berkaitan dengan perkiraan laba rugi.

f). Digitalisasi

Digitalisasi dalam konteks penelitian ini adalah digitalisasi bisnis. Digitalisasi bisnis adalah mengubah komunikasi, interaksi dan fungsi bisnis menjadi digital. Pada penerapan bisnis, digitalisasi melakukan transformasi proses bisnis, fungsi dan model bisnis diaplikasikan pada teknologi digital. Para pelaku bisnis bias melakukan transaksi, negosiasi dan komunikasi melalui sebuah aplikasi atau website. Digitalisasi menjadi terobosan baru yang menjanjikan kemudahan dan efektivitas dan efisiensi (qlausa.com/digitalisasi bisnis di era revolusi 4.0)

g) Modal intelektual

Definisi intellectual capital di Indonesia telah diatur pada PSAK 19 revisi 2000 (IAI, 2012) tentang intangible aset, yaitu aktiva non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Komponen modal intelektual yang digunakan dalam penelitian terbagi atas human capital, structural capital/organizational capital dan relational capital (M. Achdiani 2016).

2.2 *Literatur Review* dan Pengembangan Hipotesis

a. Digitalisasi dan relevansi nilai

Digitalisasi adalah penggunaan teknologi untuk merubah proses bisnis yang ada dan merebut peluang bisnis baru (Gartner 2018). Teknologi digital memungkinkan perusahaan untuk merubah aktivitas penciptaan nilai perusahaan. Digitalisasi memungkinkan perusahaan melakukan koordinasi dengan lebih efisien antara proses dana tau dengan menciptakan nilai tambah bagi pelanggan melalui peningkatan pengalaman pengguna (Verhoef et al., 2019).

Digitalisasi tidak hanya menyebabkan terjadinya peningkatan efektifitas biaya tetapi juga menyebabkan perbaikan proses yang dapat menciptakan nilai bagi pelanggan. Upaya - upaya yang dilakukan manajemen untuk menerapkan digitalisasi dalam proses bisnis diduga akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Melalui laporan tahunan yang diterbitkan perusahaan setiap tahun dapat diketahui upaya-upaya apa saja yang dilakukan manajemen terkait implementasi digitalisasi dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan. Pengungkapan informasi upaya digitalisasi yang dilakukan manajemen dalam proses bisnis dihipotesakan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian diduga pengungkapan informasi digitalisasi dalam laporan tahunan mempunyai relevansi nilai. Berdasarkan argument tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Digitalisasi mempunyai relevansi nilai

b. Modal intelektual dan relevansi nilai

Dewasa ini isu Modal intelektual (*intellectual capital*) telah banyak mendapat perhatian para peneliti untuk dikaji (Dumay and Rooney, 2018). Menurut Wang et al., (2019) modal intelektual mempengaruhi kapabilitas perusahaan untuk melakukan input, output secara teknologi dan transformasi dalam rangka merespon perubahan lingkungan eksternal.

Modal intelektual dapat mengekspresikan bagian terbesar dari data akuntansi masa datang sehingga modal intelektual memiliki relevansi nilai (Yu et al., 2009). Hasil penelitian menunjukkan aset tidak berwujud berhubungan dengan laba masa datang (Aboody and Lev, 1998; Goodwin and Ahmed, 2006; Lev and Sougiannis 1996) dan analisis menggunakan informasi tersebut dalam membuat prediksi (Aboody and Lev, 1998; Goodwin and Ahmed, 2006; Lev and Sougiannis 1996).

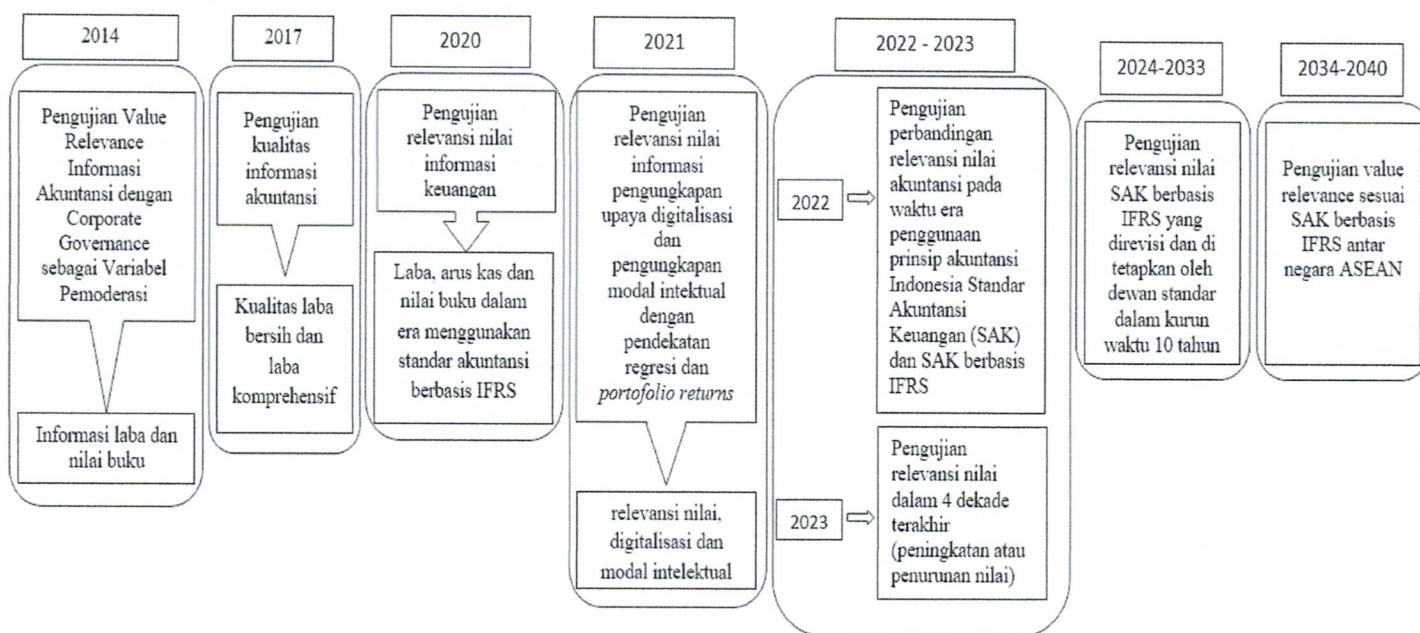
Para peneliti relevansi nilai telah menggunakan metode dan pengukuran yang berbeda untuk mengukur informasi modal intelektual. Beberapa peneliti menggunakan informasi pengeluaran riset dan pengembangan sebagai proksi modal intelektual (Nekhili et al., 2012; Qureshi, 2017).

- H2: Modal intelektual yang diproksikan dengan modal manusia mempunyai relevansi nilai
- H3: Modal intelektual yang diproksikan dengan modal proses mempunyai relevansi nilai
- H4: Modal intelektual yang diproksikan dengan modal relasional mempunyai relevansi nilai
- H5: Interaksi Modal manusia dan modal proses mempunyai relevansi nilai
- H6: interkasi modal manusia dan modal relasional mempunyai relevansi nilai.
- H7: Proporsi pada semua informasi surat berharga yang diperoleh dari pengukuran akuntansi berdasarkan besar perubahan laba lebih besar dari nol
- H8: Proporsi pada semua informasi surat berharga yang diperoleh dari pengukuran akuntansi berdasarkan tanda perubahan laba lebih besar dari nol

2.3 Road Map Penelitian

Berikut disampaikan road map penelitian ini:

Gambar 1. Road Map Penelitian



3. TUJUAN DAN MANFAAT

3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji relevansi nilai dari pengungkapan digitalisasi, model intelektual dengan menggunakan model harga (Ohlson, 1995). Sampai saat ini model ini masih digunakan untuk mengukur informasi akuntansi oleh para peneliti. Dewasa ini banyak perusahaan menggunakan digitalisasi dalam proses bisnis. Diharapkan upaya melakukan digitalisasi berdampak terhadap harga saham. Model intelektual yang merupakan dari asset tidak berwujud juga dikaji untuk melihat dampaknya terhadap harga saham. Apabila digitalisasi dan model intelektual berdampak ke harga saham, hal itu menunjukkan relevansi nilai. Penelitian ini memiliki 2 (dua) pendekatan yaitu; pendekatan regresi dengan model harga (Ohlson, 1995) dan portofolio return.

3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memberi implikasi baik kepada investor perusahaan dan calon investor dalam memandang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Jika digitalisasi mempengaruhi harga saham berarti investor memandang informasi digitalisasi yang dilakukan perusahaan memiliki relevansi nilai, demikian juga halnya dengan modal yang mempengaruhi harga saham.

4. METODE PENELITIAN

4.1 Populasi dan sampel

Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia sejak tahun 2016-2019. Sampel seluruh penelitian adalah perusahaan manufaktur yang listed dibursa efek yang memiliki data yang dibutuhkan. Jumlah perusahaan yang terpilih sebagai sampel 103 perusahaan manufaktur dengan jangka waktu pengumpulan data 4 tahun sehingga jumlah observasi penelitian adalah 412 perusahaan.

4.2 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia berturut-turut dari tahun 2016-2019.

4.3 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) jenis variabel, yaitu variabel dependen, independen dan variabel moderasi.

4.3.1 Variabel Dependen

4.3.1.a. *Value Relevance*

Relevansi nilai didefinisikan sebagai kemampuan laporan keuangan untuk menangkap atau meringkaskan informasi dengan tanpa memperhatikan sumbernya yang mempengaruhi nilai ekuitas perusahaan (Nilsson, 2003)

Untuk mengukur variabel ini digunakan pendekatan model harga, yaitu harga saham 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir.

4.3.2 Variabel Independen

4.3.2.a Digitalisasi

Digitalisasi adalah penggunaan teknologi untuk merubah proses bisnis yang ada dan merebut peluang bisnis baru (Gartner 2018).

Untuk mengukur digitalisasi menggunakan komposit indeks pengungkapan digitalisasi.

4.3.2.b Model intelektual

Definisi intellectual capital adalah aktiva non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik (PSAK 19 revisi 2000)

Model intelektual terbagi atas 3 (tiga) komponen, yaitu: modal manusia, modal proses, dan modal relasional.

4.3.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel, yaitu interaksi antara modal manusia dengan modal proses dan modal manusia dengan modal rasional.

4.4 Teknik Analisa Data

4.4.1 Pendekatan Regresi

Untuk menunjukkan modal intelektual memiliki relevansi nilai terhadap penilaian perusahaan, pada penelitian ini akan digunakan model Ohlson (1995) yang dimodifikasi dengan memasukkan informasi lain yaitu modal intelektual dengan mengikuti peneliti terdahulu (Swarz et al. (2006), Wang (2008), Yu and Zhang (2008), Yu et al. (2009); Ferraro et al., (2011). Model yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah

Langkah-langkah untuk menguji hipotesis:

Persamaan 1:

$$P_{it+four\ months} = \beta_0 + \beta_1 BVPS_{it} + \beta_2 EPS_{it} + \beta_3 Dig_{it} + IC_t + \epsilon_{it} \quad (1)$$

$P_{it+four\ months}$ = Harga saham 4 bulan setelah tahun buku berakhir

BVPS_{it} = Nilai buku persaham

EPS_{it} = Laba per lembar saham

Dig_{it} = pengungkapan digitalisasi

Persamaan 1 dikembangkan dengan memasukkan komponen dari modal intelektual yang menghasilkan persamaan 2:

$$P_{it+four\ months} = \beta_0 + \beta_1 BVPS_{it} + \beta_2 EPS_{it} + \beta_3 Dig_{it} + \beta_4 HC_{it} + \beta_5 PC_{it} + \epsilon_{it} + \beta_6 RC_{it} + \beta_7 HC_{it} \times PC_{it} + \beta_8 HC_{it} \times RC_{it} + \epsilon_{it} \quad (2)$$

HC_{it} = modal manusia

PC_{it} = Modal proses

RC_{it} = modal relasional

Untuk mengukur MI digunakan metode penilaian dalam bentuk nilai uang. Modal intelektual yang akan diukur terdiri dari 3 proksi pengukuran sebagai berikut:

Untuk mengukur komponen modal intelektual digunakan formula dengan mengacu kepada penelitian Yu and Zhang (2008); Ferraro et al., (2011):

HC = Beban Gaji dan benefit/jumlah saham

RC = Penjualan/jumlah saham

PC = Beban penjualan, administratif dan umum/jumlah saham

Untuk mengukur digitalisasi menggunakan komposit indeks pengungkapan digitalisasi.

4.4.2 Pendekatan Portofolio Return

Pendekatan ini mendefinisikan value relevance informasi akuntansi sebagai proporsi semua informasi yang terdapat dalam return sekuritas dapat ditangkap oleh pengukuran secara akuntansi (Alford et. Al., 1993; Francis dan Schipper, 1999; Hung, 2001).

3.3 Prosedur uji portofolio –return

Berdasarkan informasi perubahan laba: (1) Hitung mean adjusted return selama 16 bulan untuk membentuk portofolio yang didasarkan kepada tanda dari perubahan laba (SING- $\Delta EARN$). Symbol – $\Delta EARN$ merupakan portofolio yang dibentuk berdasarkan tanda perubahan pada laba sebelum pendapatan lain-lain pada tahun T. Ambil posisi long pada saham ketika $\Delta EARN_{jt}$ positif, dan ambil posisi short pada saham ketika $\Delta EARN_{jt}$ negative. (2) Hitung mean adjusted return untuk portofolio yang dibentuk dari return. Portofolio ini menggunakan posisi long (short) pada saham, pada portofolio yang didasarkan pada SING – $\Delta EARN$ dengan positif (negative) – adjusted return 16 bulan. (3) Skalikan portofolio return berdasarkan accounting pada tahun T dengan mead- adjusted return pada portofolio berdasarkan pada return.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN SERTA LUARAN YANG DICAPAI

5.1 Hasil dan Pembahasan

5.1.1 Pendekatan Regresi

a. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif Harga Saham

Variabel	Mean	Std Div	Minimum	Maximum
Konstanta	6,60	1,60	3,91	11,34
Nilai buku per saham	6,20	1,62	0	12,05
Laba per saham	4,14	1,77	0	10,53
Pengungkapan digitalisasi	0,24	0,46	0	1,39
Model manusia	4,08	1,63	0	10,77
Model proses	4,78	1,72	0	10,81
Model rasional	6,81	1,69	0,69	13,33
Interaksi model manusia dengan model proses	8,92	3,19	0	21,58
Interaksi model manusia dengan model rasional	10,80	3,32	0	24,09

Dari tabel 1 diketahui dari variabel nilai buku per lembar memiliki mean 6,20 dengan nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 12,05, variabel laba per lembar saham memiliki mean 4,14 dengan nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 10,53, variabel pengungkapan digitalisasi memiliki mean 0,24 dengan nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 1,39, variabel model manusia memiliki mean 4,08 dengan nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 10,77, variabel model proses 4,78 dengan nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 10,81, variabel model rasional memiliki mean 6,81 dengan nilai minimum 0,69 dan nilai maksimum 13,33, variabel interaksi model manusia dengan model proses memiliki mean 8,92 dengan nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 21,58 dan variabel interaksi model manusia dengan model rasional memiliki mean 10,8 dengan nilai minimum 0,00 dan maksimum 24,09.

c. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji normalitas per variable (univariate) dengan menggunakan One sample Kolmogorov Smirnov. Hasil menunjukkan semua variable tidak normal. Tahapan berikutnya adalah melakukan tranformasi data ke Ln (Tabacknick and Fidell, 1996). Kemudian dilakukan uji normalitas dengan membandingkan skewness dengan standar errornya (Sk/SE). menurut (Manning and Munro, 2004), jika jumlah observasi besar dari 300 maka nilai cut off 3,59. Table 2, menunjukkan nilai skewness/ standar error setelah di tranformasi ke Ln. di bawah 3,59. Dapat disimpulkan seluruh variabel sudah normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asym sig KS	Skewness			Keputusan
		Kesimpulan	Transform	Sk / SE	
Konstanta	0,00	Tidak normal	Ln	0,120	Normal
Nilai buku per saham	0,00	Tidak normal	Ln	0,122	Normal
Laba per saham	0,00	Tidak normal	Ln	0,135	Normal
Pengungkapan digitalisasi	0,00	Tidak normal	Ln	0,564	Normal
Model manulasi	0,00	Tidak normal	Ln	0,121	Normal
Model proses	0,00	Tidak normal	Ln	0,120	Normal
Model rasional	0,00	Tidak normal	Ln	0,120	Normal
Interaksi model manusia dengan model proses	0,00	Tidak normal	Ln	0,121	Normal
Interaksi model manusia dengan model rasional	0,00	Tidak normal	Ln	0,120	Normal

- c. Hasil Uji Autokorelasi
Hasil uji autokorelasi mempunyai nilai DW 0,954, nilai ini menunjukkan tidak terjadi autokorelasi karena berada antara -2 s.d 2 (Ghozali, 2006).
- d. Hasil Uji *Heteroskedasticity*
Uji heteroskedastisitas menggunakan alat uji White (White, 1980) dan jika nilai p value uji white besar dari 0,05 maka tidak masalah hetero. Hasil uji *heteroskedasticity* menunjukkan hasil with p-value = $P(\text{Chi-square}(39) > 74,079768) = 0,000592$, hasil uji white mendapatkan p value nya kecil dari 0,05 sehingga ada masalah heteros. Untuk itu, jika terjadi heteroskedastisitas makan regresi bisa menggunakan regresi heteroskedastisitas yang di koreksi (*heteroskedasticity corrected regression*) (Wooldridge, 2003).
- e. Hasil Uji *Multicollinearity*

Tabel 3. Hasil Uji *Multicollinearity*

Variabel	VIF
Nilai buku per saham	1,70
Laba per saham	1,48
Pengungkapan digitalisasi	1,04
Model maniasi	7,12
Model proses	8,20
Model rasional	4,51

- f. Hasil Uji Hipotesis dan Pembahasan

Tabel 4. Hasil Uji

Variabel	Nilai Koefisien	Standar Error	Signifikansi	Kesimpulan
Konstanta	370,05	27,01	0,0001	
Nilai buku per saham	0,08	0,04	0,0667	Diterima
Laba per saham	0,32	0,03	0,0001	Diterima
Pengungkapan digitalisasi	1,00	0,36	0,0061	Diterima
Modal maniasi	- 0,84	0,63	0,1820	Ditolak
Modal proses	- 1,94	0,61	0,0014	Diterima
Modal rasional	1,25	0,56	0,0263	Diterima
Interaksi modal manusia dengan modal proses	2,26	0,61	0,0002	Diterima
Interaksi modal manusia dengan modal rasional	- 1,33	0,55	0,0168	Diterima

Dari tabel 4. Diketahui bahwa koefisien nilai buku per saham 0,08 dengan nilai sigfikansi 0,0667, nilai koefisien tersebut kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai buku perlembar saham memiliki relevansi nilai. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai buku perlembar saham berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian tersebut mendukung hasil penelitian terdahulu diantaranya; Collins et al (1997); Graham et al (2000); Chen et al (2001); Puspa D F (2005); Subekti, I (2012) dan Ardila L.N (2018) yang menemukan bahwa nilai buku per saham memiliki relevansi nilai.

Koefisien laba persaham 0,32 dengan nilai signifikansi 0,0001, nilai koefisien tersebut kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa laba per saham memiliki relevansi nilai. Hasil uji hipotesis menunjukkan laba per saham berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian tersebut mendukung hasil penelitian terdahulu diantaranya; Collins et al (1997); Graham et al (2000); Chen et al (2001); Puspa D F (2005); Subekti, I (2012) dan Ardila L.N (2018), yang menyimpulkan bahwa laba persaham memiliki relevansi nilai.

Koefisien pengungkapan digitalisasi 1 dengan nilai signifikansi 0,0061, nilai koefisien tersebut kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengungkapan digitalisasi memiliki relevansi nilai. Hasil uji hipotesis menunjukkan pengungkapan digitalisasi berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian tersebut mendukung hasil penelitian terdahulu diantaranya; Chen W and Srinivasan S, (2019) menguji implikasi trend perusahaan non tech yang mengadopsi teknologi digital seperti artifisial intelegen, big data, cloud computing and machine learning pada perusahaan dibursa US. Perusahaan yang menuju digital untuk analisa laporan keuangan dan conference call. Perusahaan yang non tech belakangan meningkat menggunakan digitalisasi. Perusahaan ini memperlihatkan co-movement harga saham yang lebih besar dengan perusahaan yang tech. Dapat disimpulkan bahwa digitalisasi mempunyai relevansi nilai.

Ricci et al (2020) mengkaji apakah ada hubungan antara nilai pasar saham dengan seberapa luas perusahaan di Itali menungkapkan informasi tentang inisiatif digitalisasi yang mereka lakukan. Peneliti menyatakan pengungkapan terkait digitalisasi merupakan bentuk dari pengungkapan intelektual capital yang dapat mengakibatkan informasi berpotensi memiliki relevansi nilai bagi investor. Lebih lanjut diasumsikan reputasi keberlangsungan perusahaan mempengaruhi hubungan antara pengungkapan yang ada hubungan dengan digitalisasi dan penilaian harga saham.

Salvi et al (2020) meneliti pengaruh informasi pada digitalisasi melalui website perusahaan baik langsung ataupun tidak langsung terhadap nilai perusahaan. Studi ini juga menguji lebih lanjut seberapa besar kwtiadaan digitalisasi menyebabkan kehilangan keunggulan kompetitif dan kehilangan pasar. Telah dikenal luas asset tidak berwujud secara signifikan berkontribusi menciptakan keunggulan kompetitif. Dalam berbagai variasi kategori intangible, invoasi teknologi dan digitalisasi memainkan peran penting (Bertani et al (2020) dan pablos et al (2020). Hasil penelitian terdahulu menunjukkan pengaruh positif pengeluaran R & D dan teknologi informasi dan komunikasi pada kinerja perusahaan (Agrawal & Knoeber, 1996; Anderson, Narus, & Van Rossum, 2006; Belvedere, Grando, & Bielli, 2013; Connolly & Hirschey, 1984; Hirschey & Weygandt, 1985; Skinner, 1994). Digitalisasi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (Martín-Penã, Sañchez-Lo'pez, & Díaz-Garrido (2019).

Penelitian Shan G.Y (2020) pertama kali yang menguji dampak pengaruh dari XBRL pada value relevance dimana membandingkan antara dua yuridiksi utama. Penelitian ini mengkaji bagaimana XBRL contoh dari teknologi laporan keuangan perusahaan digoiital mempengaruhi relevansi nilai di amerika dan jepang, 2 (dua) yuridiksi utama dimana XBRL telah diamanatkan. Penelitian ini menggunakan model harga dan model return untuk mengkaji dan membandingkan hubungan yang dapat diprediksi antara pengukuran akuntansi di kedua negara ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengukuran akuntansi lebih memiliki relevansi nilai setelah XBRL ini di gunakan dibandingkan sebelumnya. Penelitian juga memprediksi dan menemukan kontribusi XBRL terhadap relevansi nilai pengukuran akuntansi yang diteliti lebih besar di Amerika di bandingkan di Jepang. Secara keseluruhan penelitian ini membuktikan bahwa teknologi pelaporan digital meningkatkan relevansi dan keandalan dari pengukuran akuntansi. XBRL (eXtensible Business Reporting Language) merupakan teknologi utama yang mendukung pelaporan keuangan perusahaan digital.

Koefisien modal manusia 0,84 dengan nilai signifikansi 0,1820, nilai koefisien tersebut besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modal manusia tidak memiliki relevansi nilai. Hasil uji hipotesis menunjukkan modal manusia tidak berpengaruh terhadap

harga saham. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Ferraro et al., (2011) yang menunjukkan modal manusia berpengaruh namun arah koefisien negatif.

Koefisien modal proses 1,94 dengan nilai signifikansi 0,0014, nilai koefisien tersebut kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modal proses memiliki relevansi nilai. Hasil uji hipotesis menunjukkan modal proses berpengaruh terhadap harga saham tapi arah koefisiennya tidak seperti yang diprediksi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Ferraro et al., (2011) menunjukkan bahwa semakin tinggi beban administratif dan umum akan menurunkan harga saham.

Koefisien modal rasional 1,25 dengan nilai signifikansi 0,0263, nilai koefisien tersebut kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modal rasional memiliki relevansi nilai. Hasil uji hipotesis menunjukkan modal rasional berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ferraro et al., (2011) yang menunjukkan bahwa volume penjualan mencerminkan harga saham dan loyalitas pelanggan (Kaplan dan Norton, 2004).

Koefisien interaksi modal manusia dengan modal proses 2,26 dengan nilai signifikansi 0,0002, nilai koefisien interaksi modal manusia dengan modal proses modal rasional memiliki relevansi nilai. Hasil uji hipotesis menunjukkan interaksi modal manusia dengan modal proses berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian tersebut mendukung hasil penelitian terdahulu Ferraro et al., (2011) yang menemukan bahwa model manusia memoderasi hubungan antara modal proses dan harga pasar saham, dapat disimpulkan interaksi antara modal manusia dengan modal proses memiliki relevansi nilai.

Koefisien interaksi modal manusia dengan modal rasional 1,33 dengan nilai signifikansi 0,0168, nilai koefisien interaksi modal manusia dengan modal rasional memiliki relevansi nilai. Hasil uji hipotesis menunjukkan interaksi modal manusia dengan modal rasional berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian Ferraro et al., (2011), yang menemukan bahwa modal manusia tidak memoderasi hubungan antara modal rasional dengan harga saham.

Secara keseluruhan hasil hipotesis ini menunjukkan bahwa pengukuran – pengukuran yang menggunakan akuntansi “negative” (yang menggunakan pengukuran biaya seperti beban gaji, administrasi dan umum) tidak dirasakan oleh investor sebagai investasi tetapi sebagai biaya, sedangkan pengukuran yang menggunakan akuntansi “positif” (seperti penjualan) dipandang positif oleh investor sehingga berdampak ke harga saham. Dapat disimpulkan bahwa pengukuran model intelektual yang menggunakan biaya ditemukan tidak memiliki relevansi nilai sedangkan yang menggunakan pengukuran penjualan memiliki relevansi nilai.

5.1.2 Pendekatan Portofolio

Tabel 5 dan 6 menunjukkan pengukuran *value relevance* dengan pendekatan portofolio return. Ada 2 (dua) jenis portofolio return yang digunakan yaitu berdasarkan besar dan tanda perubahan dari laba dan berdasarkan tanda perubahan laba.

Tabel 5. Pengukuran *Value Relevance* Berdasarkan Perubahan Laba

Tahun	N	Portofolio berdasarkan perubahan laba		Portofolio berdasarkan mead-adjusted return	
		40% terendah A	40% tertinggi B	40% terendah C	40% tertinggi D
2016	103	46,162	- 58,757	- 214,592	219,081
2017	103	67,221	- 77,472	- 149,568	120,406
2018	103	19,468	- 17,512	- 118,086	219,081
2019	103	30,145	- 50,630	- 164,656	152,174
Rata-rata		40,749	- 51,093	- 161,725	177,685

Tahun	N	Value relevance perubahan laba		Rata-rata (1 dan 2)
		40% terendah A : C	40% tertinggi B : D	
2016	103	- 21,511	- 26,820	- 24,166
2017	103	- 44,944	- 64,342	- 54,643
2018	103	- 16,487	- 7,993	- 12,240
2019	103	- 18,308	- 33,271	- 25,789
Rata-rata		- 25,312	- 33,107	- 29,209

Dari tabel 5 diketahui tahun 2016 return yang diperoleh 40 % yang terendah dari portofolio perubahan laba sebesar 46,162% dan return 40% terendah dari portofolio return -214,592%, dengan demikian value relevance dari perubahan laba sebesar -24,16%. Tahun 2017 return yang diperoleh 40% terendah dari portofolio perubahan laba sebesar 67,221% dan return 40% terendah dari portofolio return sebesar -149,568% dengan demikian value relevance dari perubahan laba sebesar -54,643%. Tahun 2018 return yang diperoleh 40 % yang terendah dari portofolio perubahan laba sebesar 19,468% dan return 40% terendah dari portofolio return -118,086%, dengan demikian value relevance dari perubahan laba sebesar -12,24%. Tahun 2019 return yang diperoleh 40 % yang terendah dari portofolio perubahan laba sebesar 30,145% dan return 40% terendah dari portofolio return -164,656%, dengan demikian value relevance dari perubahan laba sebesar -29,209%. Angka tahun 2016 -2019 menunjukkan perubahan laba tidak memiliki relevansi nilai karena rasio return yang ditangkap oleh informasi akuntansi dibandingkan dengan return dari portofolio kecil dari 0. Dengan demikian hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian terdahulu yang menemukan bahwa informasi akuntansi memiliki relevansi nilai (Puspa D F (2006, 2010), Francis dan Schipper (1999), Hung (2001)). Alasan pendekatan portofolio return mendokumentasikan hasil informasi akuntansi tidak memiliki relevansi nilai disebabkan informasi laba perusahaan yang menjadi periode penelitian pada periode 2016-2019 sebagai besar memiliki laba negative (rugi) sehingga menghasilkan rasio perhitungan dari hasil perhitungan ini bertanda negative atau lebih kecil dari 0 (nol).

Tabel 6. Pengukuran *Value Relevance* Berdasarkan Tanda

Tahun	N	Portofolio berdasarkan perubahan laba		Portofolio berdasarkan mean-adjusted return	
		Tanda negatif A	Tanda positif B	Tanda negatif C	Tanda positif D
2016	103	64,408	- 64,408	- 221,629	221,629
2017	103	72,061	- 72,061	- 139,608	139,608
2018	103	15,640	- 15,640	- 121,507	121,507
2019	103	47,888	- 0,116	- 146,292	192,738
Rata-rata		49,999	- 38,056	- 157,259	168,870

Tahun	N	Value relevance perubahan laba		
		Tanda negatif A : C	Tanda positif B : D	Rata-rata (1 dan 2)
2016	103	- 29,061	- 29,061	- 29,061
2017	103	- 51,617	- 51,617	- 51,617
2018	103	- 12,872	- 12,872	- 12,872
2019	103	- 32,735	- 0,060	- 16,398
Rata-rata		- 31,571	- 23,402	- 27,487

Dari tabel 6. Pada tahun 2016 return yang di peroleh dari portofolio berdasarkan tanda negative perubahan laba sebesar 64,408% dan return yang diperoleh dari portofolio return yang bertanda negative sebesar -221,629% berdasarkan data tersebut value relevance perubahan laba berdasarkan tanda perubahan laba tahun 2016 sebesar -29,061%. Tahun 2017 return yang di peroleh dari portofolio berdasarkan tanda negative perubahan laba sebesar 72,061% dan return yang diperoleh dari portofolio return yang bertanda negative sebesar -139,608% berdasarkan data tersebut value relevance perubahan laba berdasarkan tanda perubahan laba tahun 2017 sebesar -51,617%. Tahun 2018 return yang di peroleh dari portofolio return yang bertanda negative sebesar -121,507% berdasarkan data tersebut value relevance perubahan laba berdasarkan tanda perubahan laba sebesar 15,64% dan return yang diperoleh dari portofolio return yang bertanda negative sebesar -121,507% berdasarkan data tersebut value relevance perubahan laba sebesar 47,888% dan return yang diperoleh dari portofolio return yang bertanda negative sebesar -146,292% berdasarkan data tersebut value relevance perubahan laba berdasarkan tanda perubahan laba tahun 2017 sebesar -12,872%. Tahun 2019 return yang di peroleh dari portofolio berdasarkan tanda negative perubahan laba sebesar 47,888% dan return yang diperoleh dari portofolio return yang bertanda negative sebesar -146,292% berdasarkan data tersebut value relevance perubahan laba berdasarkan tanda perubahan laba tahun 2018 sebesar -16,398%. Angka tahun 2016 -2019 menunjukkan perubahan laba tidak memiliki relevansi nilai karena rasio return yang ditangkap oleh informasi akuntansi dibandingkan dengan return dari portofolio kecil dari 0. Dengan demikian hipotesis ditolak. Hasil penelitian yang menggunakan pendekatan portofolio informasi akuntansi yang diuji laba dan perubahan laba tidak memiliki relevansi nilai, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian terdahulu yang menemukan bahwa informasi akuntansi memiliki relevansi nilai (Puspa D F (2006, 2010), Francis dan Schipper (1999), Hung (2001)). Alasan pendekatan portofolio return mendokumentasikan hasil informasi akuntansi tidak memiliki relevansi nilai disebabkan informasi laba perusahaan yang menjadi periode penelitian pada periode 2016-2019 sebagian besar memiliki relevansi nilai disebabkan menghasilkan rasio perhitungan dari hasil perhitungan ini bertanda negative atau lebih kecil dari 0 (no).

Pendekatan portopolio ini menghendaki dengan rasio tanda positif, baru dinyatakan informasi akuntansi yang diuji memiliki relevansi nilai. Penelitian ini tidak sejalan dengan pengukuran relevansi nilai dengan pendekatan regresi.

5.2 Luaran yang dicapai

Luaran penelitian ini adalah artikel ilmiah yang akan dipublikasikan pada jurnal terindeks Sinta 2 yang sudah di submit ke Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengukur relevansi nilai informasi akuntansi, digitalisasi dan modal intelektual. Modal intelektual di ukur dengan 3 (tiga) proksi; modal manusia, modal proses dan modal rasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi akuntansi laba, nilai buku dan pengungkapan digitalisasi memiliki relevansi nilai. Modal intelektual yang diproksaikan dengan model manusia tidak memiliki relevansi nilai. Modal proses memiliki relevansi nilai tetapi nilai koefisiennya tidak sesuai dengan prediksi yang mana semakin tinggi proses maka semakin tinggi relevansi nilai. Modal rasional memiliki relevansi nilai. Hal ini menunjukkan bahwa modal rasional yang diukur dengan penjualan mempengaruhi harga saham.

Model portofolio return menunjukkan bahwa informasi akuntansi yang di uji dalam penelitian ini (laba dan perubahan laba) tidak memiliki relevansi nilai. Hal ini ditunjukkan dari rasio perhitungan portofolio return bertanda negatif. Suatu informasi akuntansi dinyatakan memiliki relevansi nilai dengan pendekatan portofolio apabila proporsi semua informasi pada return surat berharga yang berasal dari pengukuran berdasarkan informasi akuntansi lebih besar dari 0 (nol).

6.2 Saran

Penelitian ini menggunakan periode yang pendek yaitu 4 (empat) tahun, sebaiknya penelitian yang menggunakan data panel menggunakan jangka waktu yang panjang. Untuk pendekatan portofolio return disebabkan pada sampel penelitian selama kurun 4 (empat) tahun laba perusahaan negative (rugi) mengakibatkan informasi akuntansi yang diuji tidak memiliki relevansi nilai atau hipotesis tidak diterima.

Daftar Pustaka

- Aboody, D. and Lev, B. (1998) 'The value-relevance of intangibles: the case of software capitalization', *Journal of Accounting Research*, Vol. 36 (Supplement), pp.161–191.
- Agrawal, A., & Knoeber, C. R. (1996). *Firm performance and mechanisms to control agency problems between managers and shareholders*. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 31(3), 377–397.
- Alford, A., Jones, J., Leftwish, R. & Zmijewski, M. (1993). The relative informativeness of accounting disclosures in different countries. *Journal of Accounting Research*, 31 (3), 183-223.
- Anderson, J. C., Narus, J. A., & Van Rossum, W. (2006). Customer value propositions in business markets. *Harvard Business Review*, 84(3), 90.
- Ardila, N.L., Setiawan, D. (2018). Relevansi Nilai Informasi Akuntansi: Study Perbandingan antara perusahaan BUMN dan Perusahaan Non-BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal akuntansi dan Bisnis*, Volume 18 No 2, Agustus 2018:126-140.
- Belvedere, V., Grando, A., & Bielli, P. (2013). A quantitative investigation of the role of information and communication technologies in the implementation of a product-service system. *International Journal of Production Research*, 51(2), 410–426.
- Bertani, F., Ponta, L., Raberto, M., Teglio, A., & Cincotti, S. (2020). *The complexity of the intangible digital economy: An agent-based model*. *Journal of Business Research*.
- Bontis, N. (1998) 'Intellectual capital: an exploratory study that develops measures and models', *Management Decision*, Vol. 36, No. 2, pp.63–76.
- Cabrita, M. And Bontis, N. (2008) 'Intellectual capital and business performance in the Portuguese banking industry', *International Journal of Technology Management*, Vol. 43, Nos. 1/2/3, pp.212–237.
- Cabrita, M.R., De Vaz, J.L. and Bontis, N. (2007) 'Modelling the creation of value from intellectual capital: a Portuguese banking perspective', *Int. J. Knowledge and Learning*, Vol. 3, Nos. 2/3, pp.266–280.
- Chen, J.P.C., X.Su., & Chen, S. (2001). *Is accounting information value-relevant in the emerging Chinese stock market?*. *Journal of International Accounting, Auditing & Taxation*, 10 (1), 1-22.
- Chen, W. & Srinivasan, S. (2019). *Going Digital: Implications for Firm Value and Performance*. Harvard Business School Working Paper, No. 19-117.
- Collins, D., Maydew, E., & Weiss, I.S. (1996). *Changes in the Value-Relevance of Earnings and Equity Book Values Over the Past Forty Years*. *Journal of Accounting and Economics* 24(1), 39-67.

- Connolly, R. A., & Hirschey, M. (1984). R & D, *Market Structure and Profits: A Value-Based Approach*. The Review of Economics and Statistics, 66(4), 682–686.
- Davis, H.D. and Noland, B.E. (2003) ‘Understanding human capital through multiple disciplines: the educational needs index’, *Social Indicators Research*, Vol. 61, pp.147–174.
- De Pablos, P. O., & Edvinsson, L. (2020). *Intellectual Capital in the Digital Economy* (1st ed.). Routledge. Published: The Publisher.
- Dumay, J. C., Guthrie, J., and Rooney, J. (2018), *The Critical Path of Intellectual Capital*. The Routledge Companion to Intellectual Capital (pp.21-39).
- Durbin, J. and Watson, G. S. (1950) ‘Testing for serial correlation in least squares regression’, *I. Biometrika*, 37, p. 1950.
- Edvinsson, L. and Sullivan, P. (1996) ‘Developing a model for managing intellectual capital’, *European Management Journal*, Vol. 14, No. 4, pp.356–364.
- Ferraro, O., Veltri, S., 2011. *The value relevance of intellectual capital on the firm’s market value: an empirical survey on the Italian listed firms*. *Int. J. Knowl. Base. Dev.* 2 (1), 66-84. <https://doi.org/10.1504/IJKBD.2011.040626>.
- Francis, J., & Schipper, K. (1999). Have financial statements lost their relevance?. *Journal of Accounting Research*, 37 (2), 319-315.
- Forcadell, F. J., Aracil, E., & Ubeda, F. (2020). *The Impact of Corporate Sustainability and Digitalization on International Banks’ Performance*. Researcher at ESIC Business & Marketing School.
- Gartner, I.T., 2018. Glossary: digitalization. <https://www.gartner.com/en/informationtechnology/glossary/digitalization>.
- Ghozali, I. (2006) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Goodwin, J. and Ahmed, K. (2006) ‘Longitudinal value relevance of earnings and intangible assets: evidence from Australian firms’, *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, Vol. 15, No. 1, pp.72–91.
- Graham, R.,C & King, R.D (1998). *The relation of firm market values with book values and residual accounting earnings in six Asian countries*. Working Paper, Oregon State University.
- Hair Jr., J. F. et al. (2014) *Multivariate Data Analysis, Exploratory Data Analysis in Business and Economics*. doi: 10.1007/978-3-319-01517-0_3.
- Hirschey, M., & Weygandt, J. J. (1985). *Amortization policy for advertising and research and development expenditures*. *Journal of Accounting Research*, 23(1), 326–335.

- Hossnofsky, V., Junge, S., 2019. *Does the market reward digitalization efforts? Evidence from securities analysts' investment recommendations*. J. Bus. Econ. 89 (8e9), 965e994. <https://doi.org/10.1007/s11573-019-00949-y>.
- Holthausen, R.W. dan R.L., Watts, 2001. *The Relevance of the Value– Relevance Literature for Financial Accounting Standard Setting*.
- Hung, M (2001). Accounting Standards and value relevance of financial statements: an international analysis. *Journal of Accounting and Economics*, 30 (3), 401-420.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2000. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 19 (Revisi 2000)*, Salemba Empat. Jakarta.
- Jeffrey M. Wooldridge (2003) *Introductory Econometrics*.
- Kaplan, R.S. and Norton, D.P. (2004) *Strategy Maps: Converting Intangible Assets into Tangible Outcomes*, Harvard Business School Press, Boston, MA.
- Kleinbaun, D. G. *et al.* (1998) *Applied Regression Analysis and Other Multivariate Methods*. 3rd editio. Pacific Grove: Duxbury Press.
- Lev, B. (2001) *Intangibles: Management, Measurement and Reporting*, Brookings Institute Press, Washington DC.
- Lev, B. and Sougiannis, T. (1996) 'The capitalization, amortization and value relevance of R&D', *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 21, pp.107–138.
- Lev, B. and Zambon, S. (2003) 'Intangibles and intellectual capital: an introduction to a special issue', *European Accounting Review*, Vol. 12, No. 4, pp.597–603.
- Lev, B. and Zambon, S. (2003) 'Intangibles and intellectual capital: an introduction to a special issue', *European Accounting Review*, Vol. 12, No. 4, pp.597–603.
- Manning, M. L. and Munro, D. (2004) *The business survey researcher's SPSS cookbook*. 2nd ed. Sydney: Pearson Education.
- Manning, M., & Don Munro. (2006). *The Survey Researcher's SPSS Cookbook*. French Forest, NSW Australia: Pearson & SprintPrint.
- Martín-Penã, M. L., Sánchez-Lopez, J. M., & Díaz-Garrido, E. (2019). *Servitization and digitalization in manufacturing: The influence on firm performance*. *Journal of Business & Industrial Marketing*, 35(3), 564–574.
- Nilsson, H. (2003). *Essay on the value relevance of financial statement information*. Umea School of Business and Economics. Umea University.
- Norusis, M. J. (1998) *Guide to Data Analysis, SPSS 8.0*. Upper Saddle River, New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Nekhili, M., Boubaker, S., & Lakhali, F. (2012). Ownership Structure, Voluntary R&D Disclosure and Market Value of Firms: The French Case. *International Journal of Business* 17(2):126-140.

- Ohlson, J. (1995) 'Earnings book values, and dividends in equity valuation', *Contemporary Accounting Research*, Vol. 11, pp.661–687.
- Pallant, J. (2007) *SPSS Survival Manual: A Step by Step Guide to Data Analysis using SPSS for Windows (3rd edition,)*. 3rd ed. New York: Open University Press.
- Puspa, D, F, (2015), Pengaruh manajemen laba via discretionary accrual jangka pendek dan jangka panjang terhadap value relevance laba dan nilai buku pada perusahaan consumer goods di bursa efek Indoensia, Prosiding.
- Ricci, F., Scafarto, V., Ferri, S. & Tron, A. (2020). *Value relevance of digitalization: The moderating role of corporate sustainability*. An empirical study of Italian listed companies. *Journal of Cleaner Production*, 276.
- Salvi, A. & Spagnoletti, P. (2020). *Digital systems in High-Reliability Organizations: balancing mindfulness and mindlessness*. Proceedings of the 6th International Workshop on Socio-Technical Perspective in Is Development, 2789, 155-161.
- Scholz, R.W., 2017. *Digital threat and vulnerability management: the SVIDT method*. *Sustainability* 9 (4), 554-580. <https://www.mdpi.com/2071-1050/9/4/554>.
- Sebastian, I.M., Ross, J.W., Beath, C., Mocker, M., Moloney, K., Fonstad, N., 2017. *How big old companies navigate digital transformation*. *MIS Q. Exec.* 16 (3), 197-213. <https://core.ac.uk/download/pdf/132606601.pdf>.
- Shan, Y, G. (2020), *Digital corporate reporting and value relevance: evidence from the US and Japan*. *International Journal of Managerial Finance*.
- Skinner, D. J. (1994). *Why firms voluntarily disclose bad news*. *Journal of Accounting Research*, 32(1), 38–60.
- Staubus, (2000). *The Decision-Usefulness Theory of Accounting: A Limited History*. New York and London: Grandland Publishinng, Inc.
- Stewart, T. (1997) *Intellectual Capital: The New Wealth of Organization*, Doubleday/Currency, New York.
- Galbreath, J. and Galvin, P. (2008) 'Firm factors, industry structure and performance variation: new empirical evidence to a classic debate', *Journal of Business Research*, Vol. 61, pp.109–117.
- Subekti I. (2012), Relevansi Nilai Atas Informas Akuntansi, Struktur Kepemilikan Saham, dan Afiliasi Group Bisnis, *JAAI Volume 16 No 2, Desember 2012: 147-158*.
- Swarz, G.E., Swarz, N.P. and Firer, S. (2006) 'An empirical examination of the value relevance of intellectual capital using the Ohlson (1995) valuation model', *Meditari Accountancy Research*, Vol. 14, No. 2, pp.67–81.
- Tabachnick, B.G., & Fidell, L.S., (1996). *Using Multivariate Statistics*. 3rd Ed. New York:Harper-Collins.

- Tabacknick, B. G. and Fidell, L. S. (1996) *Using multivariate statistic*. 3rd edn. New York: Harpour collings collers publishers.
- Ulrich, D. (1998) 'Intellectual capital = competence x commitment', *Sloan Management Review*, Vol. 39, pp.15–26.
- Vali, E. (2007) 'Determining causal relationship between IC drivers & performance – a structural equation modeling approach', *Proceedings of the 3rd EAISM Workshop on Intangibles*, Ferrara, 29–31 October.
- Verhoef, P. C., Broekhuizen, T., Bart, Y. at al. (2019). *Digital transformation: A multidisciplinary reflection and research agenda*. *Journal of Business Research*.
- Wang, J. (2008) 'Investigating market value and Intellectual capital for S&P 500', *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 9, No. 4, pp.546–563.
- White, H. (1980) 'A heteroskedasticity-consistent covariance matrix estimator and a direct test for heteroskedasticity', *Econometrica*, 48(4), pp. 817–838.
- White, H. (1980). *A Heteroskedasticity-Consistent Covariance Matrix Estimator and a Direct Test for Heteroskedasticity*. *Econometrica*, 48 (4), 817-38.
- Wooldridge, J., M. (2003). *Cluster-Sample Methods in Applied Econometrics*. *American Economic Review*, 93 (2), 133-138.
- Yu, F. and Zhang, L (2008) 'Does intellectual capital really create value?', IEEE paper.
- Yu, H., Wang, W. and Chang, C. (2009) 'The pricing of intellectual capital in the IT Industry', SSRN paper.

PERSAMAAN (1)

Lampiran 1

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	TAHUN	Pit + four months	BVPSt	EPSIt	Dig It	HCIt	PCIt	RCIt	HCIt x PCIt	HC It x RC It
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.	2019	1070	962,77	142,00	0,00	48,46	488,83	1.414,37	23.688,43	68.539,22
			2018	935	816,95	90,00	0,00	517,75	517,75	1.363,46	268.068,45	705.937,03
			2017	1090	717,09	65,00	0,00	146,65	629,99	1.380,73	92.386,31	202.481,30
			2016	790	651,62	95,00	0,03	156,03	649,68	1.504,78	101.371,65	234.796,45
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	2019	2200	(151,09)	352,00	0,00	24,48	122,83	491,91	3.007,27	12.043,16
			2018	466	(1.072,19)	(38,35)	0,00	175,40	175,40	606,04	30.763,48	106.295,89
			2017	168	(1.040,17)	(171,47)	0,00	69,23	284,83	1.528,81	19.718,11	105.836,91
			2016	168	1.324,92	184,39	0,00	54,27	207,40	2.033,70	11.255,37	110.366,96
3	AKKU	Alam Karya Unggul Tbk.	2019	55	91,08	(25,38)	0,00	1,06	3,97	3,36	4,20	3,56
			2018	50	116,42	(1,49)	0,00	14,51	14,51	16,65	210,53	241,57
			2017	50	117,87	(3,02)	0,00	1,13	2,72	2,66	3,06	2,99
			2016	50	120,93	3,18	0,00	1,03	3,79	15,72	3,90	16,19
4	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.	2019	900	1.830,82	89,00	0,00	87,03	196,30	3.310,48	17.084,43	288.118,36
			2018	840	1.814,46	105,00	0,00	164,61	164,61	3.510,91	27.096,49	577.931,55
			2017	590	1.656,78	19,62	0,00	67,88	166,18	3.036,56	11.279,72	206.109,08
			2016	408	1.647,12	77,06	0,00	85,73	196,77	3.010,62	16.869,75	258.113,85
5	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	2019	600	484,91	55,61	0,00	54,07	122,52	996,76	6.625,04	53.898,69
			2018	700	809,83	43,57	0,00	197,57	197,57	2.142,51	39.032,15	423.285,50
			2017	350	655,76	23,95	0,00	63,95	127,49	1.288,62	8.152,88	82.404,48
			2016	420	365,09	25,92	0,00	61,31	125,87	1.211,70	7.717,07	74.287,29
6	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	2019	138	206,42	14,16	0,00	19,24	65,30	4.369,78	1.256,27	84.062,48
			2018	392	198,42	45,21	0,00	81,15	81,15	7.077,10	6.584,71	574.280,36
			2017	404	154,61	30,38	0,00	39,34	51,69	3.807,20	2.033,49	149.782,63
			2016	428	120,40	1,02	0,00	21,20	39,34	2.268,44	833,87	48.080,42
7	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.	2019	192	3,56	(485,08)	0,00	49,70	128,73	3.626,83	6.397,43	180.238,10
			2018	348	531,17	10,62	0,00	172,90	172,90	7.180,00	29.892,96	1.241.392,05
			2017	482	615,05	13,71	0,00	56,99	145,70	4.258,14	8.304,05	242.682,72
			2016	240	655,35	(162,23)	0,00	57,07	148,92	2.469,20	8.498,12	140.906,14
8	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	2019	322	173,70	(2,91)	0,00	6,41	22,74	156,93	145,72	1.005,48
			2018	394	176,62	(14,61)	0,00	23,60	23,60	132,43	556,73	3.124,76
			2017	390	191,29	(28,49)	0,00	7,36	34,29	119,60	252,44	880,37
			2016	394	219,90	(12,09)	0,00	6,99	27,42	135,59	191,64	947,50
9	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	2019	6300	7.856,98	(338,00)	0,00	411,17	1.195,54	8.884,28	491.569,50	4.064.122,98
			2018	5075	8.287,25	407,00	0,00	1.151,97	1.151,97	10.237,93	1.327.034,99	11.793.789,70
			2017	5650	8.177,14	88,87	0,00	350,18	1.056,05	8.953,44	369.805,91	3.135.290,93
			2016	2930	8.293,24	600,00	0,00	342,96	939,53	8.953,44	322.220,60	3.070.657,03
10	AMIN	Ateliers Mecaniques D Indonesia Tbk.	2019	332	194,41	9,47	0,00	8,45	13,20	119,92	111,60	1.013,72
			2018	484	191,87	29,96	0,00	18,54	18,54	190,07	343,74	3.523,96
			2017	432	168,65	36,19	0,00	20,69	19,22	228,15	397,68	4.719,79
			2016	400	140,15	29,86	0,00	20,69	16,36	197,93	338,46	4.094,52
11	APLI	Asiaplast Industries Tbk.	2019	108	156,12	7,06	0,00	20,70	35,05	321,42	725,63	6.653,73
			2018	104	149,84	(17,21)	0,00	53,04	53,04	321,46	2.813,25	17.050,51
			2017	84	151,46	(0,98)	0,00	22,16	33,95	254,83	752,37	5.647,47
			2016	128	177,16	16,74	0,00	16,59	25,56	231,47	424,09	3.840,99
12	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.	2019	424	160,29	29,41	0,00	8,03	38,97	293,10	312,87	2.353,31
			2018	322	149,37	21,33	0,00	34,49	34,49	268,54	1.189,23	9.260,71
			2017	510	140,22	16,46	0,00	6,62	30,18	236,06	199,72	1.561,92
			2016	408	129,14	154,06	0,00	5,86	26,52	205,95	155,45	1.207,01
13	ASII	Astra International Tbk.	2019	8750	4,61	536,00	3,25	514,47	594,19	5.472,14	305.693,43	2.815.276,96
			2018	6900	4,31	535,00	2,06	590,38	590,38	5.520,13	348.550,18	3.258.982,83
			2017	7625	3,87	466,00	0,49	439,01	544,46	4.718,68	239.025,87	2.071.561,15
			2016	3850	3,46	374,00	0,24	388,80	466,80	4.718,68	181.490,43	1.834.601,50
14	AUTO	Astra Otoparts Tbk.	2019	2420	2.417,26	153,00	1,07	62,50	271,99	3.204,49	16.998,28	200.270,30
			2018	1585	2.336,98	127,00	0,49	257,25	257,25	3.186,15	66.175,29	819.622,39
			2017	1570	2.232,30	114,00	0,04	147,89	292,47	2.811,33	43.254,00	415.773,15
			2016	780	2.186,13	87,00	0,05	136,11	292,47	2.657,17	39.809,03	361.676,24
15	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.	2019	252	41,22	0,62	0,00	4,65	8,58	595,90	39,87	2.770,37
			2018	145	42,51	(53,72)	0,00	9,00	9,00	711,01	81,00	6.398,95
			2017	99	95,56	(12,77)	0,00	4,74	9,45	676,84	44,84	3.211,01
			2016	52	109,17	19,11	0,00	4,11	9,45	543,80	38,81	2.233,17
16	BATA	Sepatu Bata Tbk.	2019	820	502,50	18,03	0,00	37,34	300,22	716,36	11.211,81	26.752,50
			2018	580	489,85	52,27	0,00	297,14	297,14	763,61	88.290,52	226.897,65
			2017	605	445,62	41,27	0,00	32,91	281,88	749,64	9.275,85	24.668,19
			2016	594	428,58	32,49	0,00	33,44	282,02	769,08	9.430,96	25.718,96
17	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	2019	93	106,03	239,00	0,00	52,76	74,36	207,96	3.922,74	10.971,47
			2018	80	(132,93)	6,00	0,00	78,61	78,61	240,29	6.179,85	18.889,68
			2017	51	(139,17)	25,97	0,00	72,01	110,10	252,75	7.928,86	18.200,83
			2016	50	(15,98)	29,00	0,00	70,21	110,10	252,75	7.730,81	17.746,20
18	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.	2019	1055	324,71	21,27	0,00	26,41	47,96	336,59	1.266,59	8.889,78
			2018	890	314,89	32,05	0,00	50,81	50,81	514,91	2.581,90	26.163,78
			2017	850	307,49	41,50	0,03	27,59	46,72	447,02	1.289,06	12.332,87
			2016	710	410,30	46,29	0,00	26,97	47,70	447,02	1.286,21	12.054,75
19	BRNA	Berlina Tbk.	2019	1160	0,97	(163,00)	0,00	42,37	121,46	1.147,54	5.145,49	48.615,75
			2018	1210	1,15	(34,00)	0,00	135,15	135,15	1.247,60	18.264,57	168.608,44
			2017	1120	0,87	(176,00)	0,00	55,26	135,91	1.338,40	7.510,34	73.961,36
			2016	1000	1,05	12,35	0,00	44,08	119,23	1.338,40	5.255,90	59.001,03
20	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.	2019	131	255,88	1,90	0,00	9,89	14,41	169,90	142,61	1.681,04
			2018	173	254,38	38,63	0,00	11,84	11,84	163,18	140,27	1.932,61
			2017	525	214,78	15,79	0,00	7,72	10,72	122,24	82,72	943,22
			2016	150	199,35	(8,30)	0,00	7,72	11,11	87,17	85,73	672,61
21	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	2019	97	285,69	13,61	0,00	16,41	33,14	667,65	543,84	10.956,38
			2018	120	272,62	10,68	0,00	34,71	34,71	588,40	1.204,50	20.420,83
			2017	103	265,55	9,13	0,00	13,00	36,69	408,74	477,18	5.315,41
			2016	91	258,94	701,06	0,00	11,70	24,32	548,47	284,57	6.418,00
22	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	2019	1680	1.901,33	362,00	0,00	60,03	157,23	5.245,27	9.438,12	314.868,41
			2018	1250	1.641,43	156,00	0,00	236,26	236,26	6.099,71	55.819,50	1.441.126,77
			2017	1325	1.517,72	181,00	0,00	63,63	243,85	7.155,86	15.516,39	45.326,47
			2016	1510	1.492,30	420,00	0,00	67,06	243,26	6.916,88	16.311,79	463.817,78
23	CINT	Chitose Internasional Tbk.	2019	310	389,67	7,08	0,00	41,88	103,27	411,78	4.325,04	17.246,52
			2018	304	388,68	12,81	0,00	92,29	92,29	370,39	8.517,76	34.183,99
			2017	300	382,27	27,66	0,00	35,95	88,66	373,96	3.186,80	13.441,96
			2016	270	326,43	19,31	0,0					

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	TAHUN	Pit + four months	BVPSit	EPSit	Dig it	HCit	PCit	RCit	HCit x PCit	HC it x RC it
28	EKAD	Ekdharma International Tbk.	2019	690	1.220,06	106,00	0,00	83,67	161,56	1.085,18	13.517,59	90.797,49
			2018	690	1.036,93	103,00	0,00	149,15	149,15	1.058,39	22.245,63	157.859,05
			2017	810	948,54	108,00	0,00	71,01	127,17	921,03	9.030,70	65.404,33
			2016	875	847,20	126,00	0,00	62,66	111,21	813,77	6.968,15	50.987,25
29	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.	2019	4580	1.893,70	390,99	0,00	51,10	177,64	3.336,76	9.077,40	170.510,63
			2018	6050	1.730,56	567,16	0,00	187,23	187,23	4.010,62	35.056,46	750.922,85
			2017	8000	1.327,00	300,08	0,00	38,97	103,03	2.960,93	4.014,63	115.375,75
			2016	6850	1.274,59	313,98	0,00	23,62	84,74	2.370,76	2.001,96	56.008,43
30	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	2019	124	99,26	3,17	0,00	3,70	12,99	200,46	48,10	742,45
			2018	99	96,94	(11,34)	0,00	11,35	11,35	168,38	128,72	1.910,37
			2017	92	124,03	1,25	0,00	4,29	12,38	171,23	53,17	735,31
			2016	55	101,48	3,87	0,00	2,15	7,77	92,35	16,73	198,73
31	GGRM	Gudang Garam Tbk.	2019	73950	26.470,08	5.655,00	0,00	1.373,22	4.154,31	57.442,19	5.704.786,35	78.880.843,27
			2018	68500	23.456,98	4.050,00	0,00	3.924,49	3.924,49	49.741,83	15.401.592,74	195.211.140,26
			2017	84475	21.926,06	4.030,00	0,00	1.202,19	3.691,63	43.296,32	4.438.039,29	52.050.347,03
			2016	45300	20.562,59	3.470,00	0,00	1.092,89	3.691,63	39.641,71	4.034.533,90	43.323.878,04
32	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.	2019	995	1.789,38	77,00	0,00	158,04	488,59	4.573,98	77.216,28	772.874,09
			2018	815	1.686,13	(21,00)	0,01	433,24	433,24	4.404,83	187.699,45	1.908.359,94
			2017	740	1.632,65	13,00	0,00	128,01	421,95	4.059,61	54.012,06	519.651,35
			2016	338	1.678,20	179,82	0,00	132,20	466,90	3.912,29	61.722,09	517.187,57
33	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.	2019	645	19,48	(18,00)	0,00	1,08	3,69	2,32	3,99	2,51
			2018	286	37,80	(18,00)	0,00	32,63	32,63	146,65	1.064,47	4.784,71
			2017	126	92,61	(176,00)	0,00	12,59	75,70	359,12	953,37	4.522,67
			2016	120	327,22	(69,46)	0,00	12,05	64,57	457,34	778,27	5.512,26
34	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	2019	3930	30,67	118,00	0,04	0,67	0,85	3,30	0,57	2,21
			2018	3790	303,98	116,00	0,00	0,40	0,40	3,39	0,16	1,36
			2017	3500	293,27	109,00	0,00	42,43	69,68	851,90	2.956,02	36.142,50
			2016	1595	293,81	110,00	0,00	38,40	67,35	820,74	2.586,01	31.512,36
35	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2019	8700	2.287,03	432,00	0,00	141,82	611,04	3.626,91	86.655,78	514.358,72
			2018	8700	1.947,13	392,00	0,00	556,84	556,84	3.293,92	310.068,93	1.834.182,91
			2017	9725	1.742,79	326,00	0,00	216,17	487,16	3.053,24	105.310,47	660.029,63
			2016	9875	1.586,43	617,45	0,00	112,29	500,12	2.947,65	56.160,58	331.005,68
36	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.	2019	442	552,28	44,86	0,05	25,97	52,64	798,74	1.367,31	20.746,15
			2018	414	496,72	34,77	0,00	49,33	49,33	799,54	2.433,28	39.439,94
			2017	378	454,58	53,50	0,00	20,71	45,52	783,71	942,88	16.234,40
			2016	240	384,43	48,12	0,00	24,10	48,38	815,46	1.166,02	19.653,78
37	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk.	2019	73	68,88	(5,49)	0,00	1,90	8,89	6,35	16,86	12,04
			2018	412	192,98	8,38	0,00	14,17	14,17	2,74	200,69	38,82
			2017	165	(146,59)	(54,51)	0,00	11,89	30,07	16,80	357,51	199,80
			2016	50	(78,15)	(181,84)	0,00	29,50	39,78	105,86	1.173,32	3.122,26
38	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	2019	1150	3.402,24	61,50	0,00	417,18	1.138,63	6.731,74	475.010,58	2.808.327,30
			2018	2920	3.688,69	8,41	0,00	1.033,27	1.033,27	6.465,27	1.067.640,81	6.680.350,48
			2017	2810	3.370,10	(39,64)	0,00	341,81	963,03	5.554,39	329.177,64	1.898.565,41
			2016	440	(0,33)	(104,66)	0,00	336,83	926,10	5.554,39	311.942,67	1.870.908,00
39	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.	2019	955	291,36	21,45	0,00	26,51	57,75	309,46	1.530,71	8.202,39
			2018	960	283,90	17,88	0,00	53,17	53,17	288,67	2.827,23	15.349,20
			2017	870	266,68	18,05	0,00	19,91	46,66	246,83	928,81	4.913,57
			2016	1090	253,57	212,15	0,00	16,06	39,85	234,88	639,92	3.771,73
40	INAF	Indofarma Tbk.	2019	3530	162,93	2,57	0,33	45,45	73,65	1.423,11	3.347,63	64.682,41
			2018	3810	160,26	(10,56)	0,00	76,95	76,95	219,46	5.922,04	16.888,48
			2017	3900	169,86	(14,93)	0,00	52,41	87,70	526,40	4.596,53	27.588,49
			2016	1110	185,79	(5,60)	0,00	45,42	94,03	540,40	4.271,03	24.546,68
41	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.	2019	695	503,90	53,00	0,00	83,57	151,30	1.919,41	12.644,81	160.413,65
			2018	605	479,61	64,00	0,00	142,19	142,19	1.783,93	20.219,10	253.663,82
			2017	440	437,82	61,00	0,00	63,87	154,20	1.547,17	9.848,56	98.812,72
			2016	336	51,22	112,23	0,00	65,91	142,71	2.027,32	9.406,25	133.621,32
42	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	2019	378	1.734,24	70,00	0,00	81,38	233,30	1.944,89	18.985,87	158.275,55
			2018	580	1.631,40	85,00	0,00	242,03	242,03	1.876,19	58.578,91	454.096,88
			2017	530	136,84	91,00	0,00	53,35	192,43	1.375,20	10.267,01	73.372,02
			2016	374	1.238,14	55,00	0,00	34,47	138,17	387,86	4.762,15	13.368,07
43	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	2019	8750	6.173,11	559,00	0,47	503,97	1.501,81	8.723,15	756.865,02	4.396.193,15
			2018	7075	5.685,01	474,00	0,19	1.398,99	1.398,99	8.358,90	1.957.171,15	11.694.015,26
			2017	6950	5.364,52	473,00	0,00	444,82	1.287,78	7.993,53	572.832,25	3.555.690,70
			2016	6525	5.004,47	472,00	0,00	422,81	1.260,32	7.993,53	532.875,24	3.379.754,15
44	INDS	Indospring Tbk.	2019	835	3.919,68	153,00	0,00	138,82	328,59	3.187,04	45.614,23	442.417,60
			2018	2160	3.343,59	169,00	0,00	367,69	367,69	3.657,24	135.193,63	1.344.718,86
			2017	2320	3.267,99	174,00	0,00	138,67	275,94	2.998,83	38.263,82	415.838,95
			2016	1750	3.774,89	75,81	0,00	110,71	296,75	2.494,53	32.854,38	276.176,39
45	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	2019	18500	6.269,64	498,56	0,05	180,94	951,65	4.329,90	172.191,36	783.453,54
			2018	17625	6.308,21	311,29	0,67	902,56	902,56	4.126,41	814.623,14	3.724.355,12
			2017	22000	6.670,87	505,22	0,00	161,13	836,73	3.920,21	134.825,33	631.676,79
			2016	11650	7.100,61	1.051,37	0,00	147,34	737,22	4.173,03	108.624,16	614.868,36
46	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	2019	242	431,21	26,26	0,14	12,48	41,41	679,92	516,71	8.483,17
			2018	114	405,71	6,89	0,03	36,20	36,20	621,71	1.310,58	22.507,05
			2017	102	395,34	1,20	0,00	12,17	43,75	509,72	532,42	6.203,41
			2016	126	368,09	14,55	0,00	9,32	47,13	453,55	439,21	4.226,80
47	JECC	Jembo Cable Company Tbk.	2019	5700	5.000,86	678,03	0,00	301,55	908,03	19.352,51	273.817,20	5.835.753,79
			2018	6900	4.683,13	584,85	0,00	915,25	915,25	21.214,15	837.683,29	19.416.262,14
			2017	6150	4.273,88	551,29	0,00	219,56	898,09	14.447,88	197.181,32	3.172.123,64
			2016	6950	3.111,04	875,81	0,00	167,39	728,65	13.477,41	121.969,64	2.256.009,21
48	JKSW	Jakarta Kyoel Steel Works Tbk.	2019	75	(3.304,86)	(9,28)	0,00	28,11	64,33	399,60	1.808,21	11.231,98
			2018	70	(3.295,73)	(323,92)	0,00	63,76	63,76	1.043,37	4.065,05	66.522,67
			2017	60	(2.971,81)	(26,79)	0,00	20,47	53,54	1.708,23	1.096,04	34.969,24
			2016	60	(2.945,03)	(19,26)	0,00	29,30	51,03	956,05	1.494,96	28.009,03
49	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	2019	1275	946,08	151,00	0,00	166,58	346,39	3.226,95	57.702,69	537.559,99
			2018	1555	843,78	187,00	0,23	306,00	306,00	2.987,22	93.633,51	914.077,33
			2017	1560	398,37	87,41	0,04	66,22	140,81	1.456,49	9.325,25	96.454,47
			2016	975	461,16	161,81	0,00	56,77	117,46	1.331,55	6.668,75	75.597,36
50	KAEF	Kimia Farma Tbk.	2019	2760	1.334,70	(2,29)	0,84	173,89	562,11	628,13	97.745,92	109.226,34
			2018	2540	746,54	88,51						

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	TAHUN	Pit + four months	BVPSIt	EPSIt	Dlg It	HCIt	PCIt	RCIt	HCIt x PCIt	HC It x RC It
56	KINO	Kino Indonesia Tbk.	2019	2220	1.892,00	364,00	0,00	329,50	1.222,82	3.275,21	402.921,17	1.079.182,37
			2018	1995	1.530,83	105,00	0,02	1.202,98	1.202,98	2.528,19	1.447.159,73	3.041.355,65
			2017	2590	1.438,62	77,00	0,03	203,00	800,58	2.212,45	162.519,77	449.130,37
			2016	3100	1.366,45	126,00	0,00	210,24	815,73	2.445,12	171.498,54	514.058,96
57	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2019	1540	356,38	53,48	0,57	40,95	141,79	482,85	5.806,58	19.773,01
			2018	1370	326,28	52,42	0,37	136,35	136,35	449,58	18.592,19	61.302,21
			2017	1545	296,41	51,28	0,22	36,88	135,65	430,55	5.003,14	15.879,83
			2016	1440	265,89	49,06	0,00	35,59	133,11	413,32	4.737,68	14.710,70
58	LION	Lion Metal Works Tbk.	2019	950	901,07	2,00	0,00	303,22	248,93	716,10	75.482,05	217.138,35
			2018	605	913,51	28,00	0,00	266,31	266,31	815,38	70.922,60	217.146,46
			2017	595	869,55	18,00	0,00	19,05	211,30	672,28	4.025,67	12.808,18
			2016	244	904,73	81,00	0,00	15,20	202,25	728,89	3.074,63	11.080,42
59	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.	2019	150	286,88	(41,00)	0,00	29,42	70,44	499,13	2.072,30	14.682,95
			2018	177	327,70	(46,00)	0,00	70,75	70,75	438,39	5.005,22	31.014,98
			2017	144	373,08	(31,00)	0,00	29,59	77,67	407,67	2.298,22	12.063,58
			2016	83	404,72	7,00	0,00	28,77	68,99	408,47	1.984,97	11.753,19
60	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	2019	705	1.183,70	(190,00)	0,00	156,12	131,09	1.851,96	20.465,43	289.122,41
			2018	740	1.382,21	30,00	0,00	126,43	126,43	2.500,31	15.984,78	316.116,41
			2017	585	1.350,23	135,00	0,00	92,48	118,27	2.337,20	10.938,39	216.154,56
			2016	248	1.222,05	65,00	0,00	82,77	109,17	1.818,74	9.036,20	150.537,29
61	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	2019	1000	713,64	70,00	0,00	30,86	48,35	207,90	1.492,08	6.416,30
			2018	905	2.574,78	308,00	0,00	193,70	193,70	896,12	37.519,32	173.577,46
			2017	1170	2.178,46	1.807,00	0,00	99,16	186,40	968,93	18.483,27	96.079,95
			2016	177	3.451,59	(2.394,00)	0,00	365,63	1.140,60	1.334,09	417.039,83	487.787,34
62	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	2019	1060	906,05	68,00	0,09	113,85	233,92	3.329,58	26.631,85	379.076,22
			2018	715	847,10	127,00	0,00	228,85	228,85	2.995,04	52.373,25	685.420,82
			2017	1205	753,70	21,84	0,00	77,59	186,72	2.293,48	14.486,44	177.940,36
			2016	570	779,22	129,44	0,00	96,32	186,53	2.232,92	17.966,37	215.073,36
63	MBTO	Martina Berto Tbk.	2019	184	219,79	(62,57)	0,00	150,00	281,60	502,40	42.240,32	75.361,64
			2018	156	280,84	(106,66)	0,00	273,70	273,70	469,64	74.910,27	128.539,99
			2017	129	385,74	(23,08)	0,00	96,98	737,83	683,72	71.553,08	66.304,97
			2016	65	412,08	8,24	0,00	111,32	311,26	640,60	34.648,68	71.309,95
64	MERK	Merck Tbk.	2019	9350	1.325,92	175,00	0,57	186,14	443,78	1.662,13	82.605,34	309.387,95
			2018	6225	115,69	2,60	0,00	375,32	375,32	1.365,98	140.866,15	512.680,71
			2017	4160	1.373,74	329,00	0,66	325,79	859,08	2.581,80	279.878,95	841.126,87
			2016	2080	1.300,61	343,00	0,00	291,36	731,26	2.309,84	213.062,35	673.002,48
65	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	2019	11900	543,90	572,00	0,10	92,05	273,27	1.761,46	25.155,16	162.146,66
			2018	16800	554,12	581,00	0,08	259,23	259,23	1.696,63	67.198,57	439.812,27
			2017	20100	554,12	627,34	0,00	68,58	332,51	1.608,80	22.804,99	110.338,91
			2016	10950	505,41	465,98	0,00	73,21	267,92	1.548,79	26.937,25	113.394,28
66	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	2019	600	1.914,56	98,49	0,00	112,76	399,19	2.938,08	45.013,89	331.306,89
			2018	705	1.762,09	148,65	0,00	501,12	501,12	4.384,41	251.119,82	2.197.109,35
			2017	1325	1.379,17	37,37	0,00	182,28	662,67	4.934,88	120.795,43	899.552,08
			2016	525	1.268,17	7,11	0,00	152,52	642,56	4.934,88	98.006,73	752.690,82
67	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	2019	204	861,31	0,31	0,00	171,95	814,87	713,14	140.116,54	122.624,12
			2018	196	859,75	(5,27)	0,00	387,03	387,03	702,27	149.790,65	271.799,21
			2017	168	856,85	(3,00)	0,00	157,33	452,99	805,32	71.267,54	126.699,00
			2016	125	862,36	(13,00)	0,00	165,56	468,74	804,58	77.602,40	133.203,12
68	MYOR	Mayora Indah Tbk.	2019	2130	442,78	89,00	0,00	19,47	1.108,19	1.119,33	21.572,27	21.789,01
			2018	2990	382,07	77,00	0,00	168,56	168,56	1.076,13	28.412,16	181.390,98
			2017	2600	328,93	71,00	0,00	14,31	27,06	931,03	387,18	13.321,71
			2016	2150	280,22	61,00	0,00	11,93	22,68	820,71	270,71	9.794,78
69	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk.	2019	68	40,24	(30,00)	0,00	5,18	13,78	238,37	71,42	1.235,41
			2018	166	162,84	(110,71)	0,00	69,50	69,50	1.586,90	4.830,79	110.295,44
			2017	75	238,01	(92,00)	0,00	28,79	72,53	1.118,46	2.088,36	32.204,05
			2016	52	(630,66)	(110,00)	0,00	22,68	90,27	884,15	2.047,54	20.053,72
70	PICO	Pelangin Indah Canindo Tbk	2019	246	530,70	8,60	0,00	19,85	64,41	1.355,02	1.278,50	26.897,21
			2018	258	527,05	31,05	0,00	58,78	58,78	1.365,38	3.455,14	80.257,33
			2017	280	522,31	29,60	0,00	15,47	58,59	1.314,39	906,31	20.331,51
			2016	280	492,08	22,01	0,00	12,66	48,92	1.241,66	619,28	15.718,26
71	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.	2019	222	2.363,95	(63,88)	0,00	41,41	66,08	485,81	2.736,70	20.118,26
			2018	192	2.333,16	91,00	0,00	59,23	59,23	820,07	3.507,60	48.568,73
			2017	170	964,91	(4,60)	0,00	33,99	59,18	497,11	2.011,63	16.897,66
			2016	158	988,59	(3,84)	0,00	22,67	46,52	523,12	1.054,59	11.859,62
72	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	2019	139	122,20	(33,00)	0,00	46,83	98,05	850,20	4.591,61	39.813,59
			2018	346	168,68	(43,00)	0,00	93,49	93,49	926,44	8.740,00	86.610,78
			2017	220	208,00	15,00	0,00	39,15	86,55	971,93	3.388,20	38.048,35
			2016	115	194,64	(32,36)	0,00	34,44	85,46	647,85	2.943,12	22.310,54
73	PYFA	Pyridam Farma Tbk	2019	202	233,10	17,46	0,00	94,78	241,61	216,31	22.899,10	20.501,15
			2018	180	222,26	15,79	0,00	257,84	257,84	468,05	66.481,82	120.683,13
			2017	180	203,44	13,32	0,00	87,10	230,17	416,76	20.047,50	36.299,36
			2016	212	197,18	9,62	0,00	75,51	233,78	405,15	17.652,55	30.591,71
74	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	2019	156	1.292,72	28,85	0,00	466,81	638,37	6.082,04	297.997,22	2.839.173,56
			2018	161	1.257,81	17,88	0,00	623,58	623,58	5.959,19	388.855,87	3.716.047,62
			2017	188	1.216,41	19,58	0,00	212,71	3.670,07	4.524,61	780.663,46	962.432,40
			2016	105	1.166,18	17,88	0,00	200,19	587,90	3.453,37	117.690,99	691.329,22
75	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk.	2019	432	230,82	1,39	0,00	21,11	76,82	572,38	1.621,57	12.082,71
			2018	334	229,84	(16,72)	0,00	80,15	80,15	602,28	6.423,97	48.272,69
			2017	362	245,16	(13,19)	0,00	18,11	101,51	556,56	1.838,91	10.081,97
			2016	256	259,38	(57,30)	0,00	21,16	72,31	556,56	1.529,75	11.774,96
76	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	2019	1450	1.859,38	49,29	0,00	228,90	935,44	2.006,07	214.124,51	459.196,91
			2018	1090	1.753,57	28,07	0,00	813,82	813,82	1.663,13	662.299,05	1.353.481,74
			2017	1300	1.695,26	27,66	0,00	151,91	665,46	1.497,54	101.089,29	227.488,18
			2016	1205	867,32	55,31	0,00	161,45	551,94	1.516,07	89.112,14	244.771,62
77	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce	2019	8800	15,28	1.533,00	0,00	0,36	1,22	27,73	0,44	10,00
			2018	9800	14,16	1.280,00	0,00	1,24	1,24	25,10	1,55	31,24
			2017	9175	13,27	1.310,00	0,00	0,34	1,05	21,60	0,36	7,45
			2016	9200	5,94	1.656,00	0,00	0,32	0,73	16,43	0,23	5,20
78	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	2019	29000	171.388,97	31,29	0,00	47.536,43	49.624,41	612.650,46	2.358.967.605,82	29.123.218.612,53
			2018	29000	139.557,04	35.303,00	0,00	36.998,73	36.998,73	606.839,90	1.368.905.857,17	22.452.304.213,41
			2017	29000	99.208,36	34.031,95	0,00	29.614,49	30.906,30	321.291,15	915.274.547,29	9.514.874.832,38
			2016	29000	65.074,67	37.424,24	0,00	22.547,07	15.118,01	338.645,55	340.866.926,17	7.635.466.538,99
79	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul	2019	510	205,90	54,30	0,25	12,48	44,54	206,08	555,94	2.572,03
			2018	875	195,01	44,60	0,00	41,44	41,44	185,65	1.716,98	7.692,72
			2017	1020	194,56	35,90	0,00	13,12				

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	TAHUN	Pit + four months	BVPSIt	EPSIt	Dig It	HCIt	PCIt	RCIt	HCIt x PCIt	HC It x RC It
84	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	2019	9450	5.713,87	403,00	0,09	322,38	1.116,22	6.363,78	359.849,48	2.051.561,19
			2018	8400	5.498,64	519,00	0,18	768,31	768,31	4.699,69	590.305,14	3.610.830,77
			2017	13500	5.065,49	273,00	0,63	232,49	4.864,47	4.689,13	1.130.939,53	1.090.175,44
			2016	7950	5.154,56	762,00	0,00	208,35	4.770,68	4.406,00	993.988,17	918.006,58
85	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	2019	1200	424,06	100,00	0,03	37,56	69,25	683,46	2.601,26	25.673,30
			2018	1430	373,35	97,00	0,00	65,22	65,22	683,03	4.254,17	44.550,02
			2017	1500	317,43	87,00	0,00	30,00	57,53	579,99	1.725,62	17.397,10
			2016	1240	274,38	314,58	0,00	26,80	52,99	500,09	1.420,13	13.403,24
86	SPMA	Suparma Tbk.	2019	218	651,43	58,00	0,00	25,42	85,14	1.188,97	2.164,33	30.225,09
			2018	274	593,31	39,00	0,00	76,88	76,88	1.129,91	5.911,15	86.871,81
			2017	270	554,34	44,00	0,00	15,67	67,24	989,86	1.053,66	15.510,72
			2016	268	510,34	38,34	0,00	15,00	65,84	913,87	987,67	13.708,77
87	SRSN	Indo Acidatama Tbk	2019	50	85,48	7,11	0,00	5,73	16,95	113,70	97,16	651,67
			2018	62	79,37	6,43	0,00	13,81	13,81	99,83	190,59	1.378,23
			2017	74	69,02	2,94	0,00	5,01	12,23	86,62	61,27	433,81
			2016	53	66,79	1,84	0,00	4,62	11,20	83,15	51,71	383,93
88	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk	2019	525	171,09	(18,00)	0,00	8,99	28,53	302,40	256,49	2.718,56
			2018	510	183,82	1,00	0,00	28,41	28,41	350,34	807,06	9.952,67
			2017	374	181,44	(20,00)	0,00	10,57	21,51	293,63	227,41	3.103,74
			2016	620	203,19	(13,00)	0,00	9,22	20,10	372,92	185,22	3.436,48
89	STAR	Star Petrochem Tbk.	2019	73	102,09	0,41	0,08	0,80	1,79	16,36	1,43	13,05
			2018	80	102,37	0,00	0,00	1,36	1,36	27,47	1,86	37,41
			2017	98	102,14	0,09	0,00	0,46	0,85	23,85	0,39	10,94
			2016	53	102,09	0,06	0,00	0,45	1,03	26,98	0,46	12,13
90	STTP	Slantar Top Tbk.	2019	3700	1.639,70	368,41	0,00	68,94	254,81	2.681,30	17.565,52	184.838,47
			2018	4600	1.256,78	194,81	0,00	214,91	214,91	2.157,98	46.185,31	463.767,05
			2017	3200	1.057,08	165,16	0,00	53,37	219,79	2.156,80	11.731,11	115.115,86
			2016	12125	891,99	133,18	0,00	48,27	203,88	2.006,95	9.840,55	96.867,31
91	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	2019	17450	10.042,16	722,00	0,00	1.418,79	3.677,49	13.946,38	5.217.582,42	19.786.979,27
			2018	17275	9.810,00	861,00	0,00	3.590,87	3.590,87	13.173,51	12.894.363,02	47.304.401,23
			2017	15025	9.242,34	891,00	0,00	1.358,81	3.887,55	13.460,19	5.282.450,95	18.289.871,84
			2016	8875	8.868,49	806,00	0,00	1.271,88	3.718,10	12.566,86	4.728.984,20	15.983.569,82
92	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	2019	117	35,53	(51,14)	0,00	14,78	81,49	638,34	1.204,78	9.437,22
			2018	90	86,47	(86,05)	0,00	103,23	103,23	1.030,68	10.655,45	106.391,89
			2017	68	122,38	0,99	0,00	20,94	97,85	786,35	2.048,80	16.464,31
			2016	52	125,33	28,65	0,00	20,28	102,48	833,71	2.078,24	16.908,78
93	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.	2019	440	186,46	13,62	0,00	7,65	21,99	199,23	168,24	1.524,50
			2018	376	186,96	33,59	0,00	18,78	18,78	215,92	352,61	4.054,44
			2017	388	164,13	27,02	0,00	6,78	16,52	210,45	111,98	1.426,28
			2016	206	147,66	16,33	0,00	6,21	15,22	200,49	94,48	1.244,98
94	TRIS	Trisula International Tbk.	2019	310	630,60	0,71	0,00	26,97	245,03	1.411,56	6.607,81	38.065,38
			2018	272	603,08	5,66	0,00	241,93	241,93	1.333,33	58.529,82	322.572,57
			2017	244	583,54	1,42	0,00	61,44	70,23	738,66	4.314,94	45.381,75
			2016	274	330,88	6,32	0,00	72,62	76,23	860,94	5.535,53	62.519,17
95	TRST	Trias Sentosa Tbk.	2019	328	774,38	14,00	0,00	12,29	54,52	913,85	670,26	11.235,17
			2018	400	796,79	23,00	0,00	50,75	50,75	936,94	2.575,48	47.548,74
			2017	380	703,55	14,00	0,00	12,17	51,11	838,65	621,81	10.202,26
			2016	350	688,16	12,00	0,00	11,69	51,11	801,08	597,76	9.368,15
96	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	2019	2060	1.286,90	123,00	0,00	193,87	757,85	2.443,08	146.927,73	473.649,11
			2018	1575	1.207,30	114,00	0,00	710,38	710,38	2.241,80	504.643,46	1.592.538,72
			2017	1740	1.129,34	121,00	0,00	181,67	674,61	2.125,66	122.553,77	386.161,97
			2016	1230	1.030,06	119,00	0,00	169,14	631,00	2.030,72	106.724,95	343.466,47
97	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading	2019	5100	489,45	89,00	0,00	16,43	96,22	540,20	1.580,72	8.874,14
			2018	1240	413,27	60,00	0,00	91,07	91,07	473,68	8.294,30	43.139,35
			2017	1280	363,31	60,86	0,00	13,68	74,59	422,33	1.020,30	5.776,67
			2016	1380	301,99	243,17	0,00	12,37	66,74	405,57	825,38	5.015,64
98	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	2019	278	3.270,50	7,65	0,00	65,18	106,02	1.432,84	6.910,32	93.388,47
			2018	312	59,18	5,32	0,00	1,26	1,26	24,91	1,59	31,44
			2017	204	59,02	8,42	0,00	0,32	1,09	24,84	0,35	8,07
			2016	147	58,72	11,00	0,00	0,36	1,45	25,05	0,52	8,95
99	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	2019	46175	692,27	969,00	0,42	258,27	1.561,06	5.625,50	403.181,06	1.452.922,07
			2018	45600	967,76	1.190,00	0,64	1.520,74	1.520,74	5.478,65	2.312.644,49	8.331.586,72
			2017	45500	677,98	918,00	0,06	236,51	1.535,35	5.400,33	363.128,74	1.277.238,67
			2016	8275	616,51	838,00	0,10	223,18	1.540,29	5.249,51	343.766,51	1.171.603,09
100	VOKS	Voksel Electric Tbk.	2019	1690	267,02	50,11	0,00	21,97	56,00	642,43	1.230,48	14.117,09
			2018	180	222,02	25,38	0,05	50,66	50,66	645,98	2.566,34	32.724,52
			2017	302	195,91	39,99	0,00	17,08	47,96	543,44	819,08	9.281,75
			2016	260	161,00	192,57	0,00	9,09	31,70	384,48	288,04	3.493,14
101	WIIM	Wisnilak Inti Makmur Tbk.	2019	408	492,02	12,99	0,00	44,95	191,86	663,65	8.624,64	29.832,52
			2018	248	478,71	24,33	0,04	185,41	185,41	669,27	34.378,40	124.092,27
			2017	316	465,79	19,31	0,00	34,00	185,07	703,10	6.291,72	23.903,23
			2016	139	471,98	50,56	0,00	32,08	178,54	802,81	5.727,48	25.753,24
102	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	2019	675	259,72	19,97	3,73	14,06	34,50	812,74	485,00	11.425,66
			2018	430	285,84	31,32	0,00	33,44	33,44	795,21	1.118,32	26.592,83
			2017	610	315,29	38,68	0,00	11,30	15,64	615,26	176,68	6.951,82
			2016	236	359,91	31,26	0,00	8,11	15,64	399,49	126,77	3.238,81
103	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	2019	1250	181,66	5,00	0,00	11,62	36,96	581,02	429,53	6.751,74
			2018	700	176,87	(14,00)	0,00	40,54	40,54	618,01	1.643,60	25.055,09
			2017	476	190,26	(22,00)	0,00	11,39	30,66	452,98	349,23	5.159,84
			2016	282	212,58	(16,00)	0,00	11,07	31,11	416,66	344,40	4.612,75

PERSAMAAN 2

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	TAHUN	HCit	PCit	RCit
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.	2019	48,46	488,83	1.414,37
			2018	517,75	517,75	1.363,46
			2017	146,65	629,99	1.380,73
			2016	156,03	649,68	1.504,78
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	2019	24,48	122,83	491,91
			2018	175,40	175,40	606,04
			2017	69,23	284,83	1.528,81
			2016	54,27	207,40	2.033,70
3	AKKU	Alam Karya Unggul Tbk.	2019	1,06	3,97	3,36
			2018	14,51	14,51	16,65
			2017	1,13	2,72	2,66
			2016	1,03	3,79	15,72
4	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.	2019	87,03	196,30	3.310,48
			2018	164,61	164,61	3.510,91
			2017	67,88	166,18	3.036,56
			2016	85,73	196,77	3.010,62
5	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	2019	54,07	122,52	996,76
			2018	197,57	197,57	2.142,51
			2017	63,95	127,49	1.288,62
			2016	61,31	125,87	1.211,70
6	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	2019	19,24	65,30	4.369,78
			2018	81,15	81,15	7.077,10
			2017	39,34	51,69	3.807,20
			2016	21,20	39,34	2.268,44
7	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.	2019	49,70	128,73	3.626,83
			2018	172,90	172,90	7.180,00
			2017	56,99	145,70	4.258,14
			2016	57,07	148,92	2.469,20
8	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	2019	6,41	22,74	156,93
			2018	23,60	23,60	132,43
			2017	7,36	34,29	119,60
			2016	6,99	27,42	135,59
9	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	2019	411,17	1.195,54	9.884,28
			2018	1.151,97	1.151,97	10.237,93
			2017	350,18	1.056,05	8.953,44
			2016	342,96	939,53	8.953,44
10	AMIN	Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk.	2019	8,45	13,20	119,92
			2018	18,54	18,54	190,07
			2017	20,69	19,22	228,15
			2016	20,69	16,36	197,93
11	APLI	Asiaplast Industries Tbk.	2019	20,70	35,05	321,42
			2018	53,04	53,04	321,46
			2017	22,16	33,95	254,83
			2016	16,59	25,56	231,47
12	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.	2019	8,03	38,97	293,10
			2018	34,49	34,49	268,54
			2017	6,62	30,18	236,06
			2016	5,86	26,52	205,95
13	ASII	Astra International Tbk.	2019	514,47	594,19	5.472,14
			2018	590,38	590,38	5.520,13
			2017	439,01	544,46	4.718,68
			2016	388,80	466,80	4.718,68
14	AUTO	Astra Otoparts Tbk.	2019	62,50	271,99	3.204,49
			2018	257,25	257,25	3.186,15
			2017	147,89	292,47	2.811,33
			2016	136,11	292,47	2.657,17
15	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.	2019	4,65	8,58	595,90
			2018	9,00	9,00	711,01
			2017	4,74	9,45	676,84
			2016	4,11	9,45	543,80
16	BATA	Sepatu Bata Tbk.	2019	37,34	300,22	716,36
			2018	297,14	297,14	763,61

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	TAHUN	HCit	PCit	RCit
			2017	32,91	281,88	749,64
			2016	33,44	282,02	769,08
17	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	2019	52,76	74,36	207,96
			2018	78,61	78,61	240,29
			2017	72,01	110,10	252,75
			2016	70,21	110,10	252,75
18	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.	2019	26,41	47,96	336,59
			2018	50,81	50,81	514,91
			2017	27,59	46,72	447,02
			2016	26,97	47,70	447,02
19	BRNA	Berlina Tbk.	2019	42,37	121,46	1.147,54
			2018	135,15	135,15	1.247,60
			2017	55,26	135,91	1.338,40
			2016	44,08	119,23	1.338,40
20	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.	2019	9,89	14,41	169,90
			2018	11,84	11,84	163,18
			2017	7,72	10,72	122,24
			2016	7,72	11,11	87,17
21	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	2019	16,41	33,14	667,65
			2018	34,71	34,71	588,40
			2017	13,00	36,69	408,74
			2016	11,70	24,32	548,47
22	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	2019	60,03	157,23	5.245,27
			2018	236,26	236,26	6.099,71
			2017	63,63	243,85	7.155,86
			2016	67,06	243,26	6.916,88
23	CINT	Chitose Internasional Tbk.	2019	41,88	103,27	411,78
			2018	92,29	92,29	370,39
			2017	35,95	88,66	373,96
			2016	32,52	72,01	327,43
24	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2019	64,82	173,70	3.575,71
			2018	167,13	167,13	3.290,50
			2017	56,54	156,49	3.010,57
			2016	46,38	125,32	2.333,02
25	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	2019	79,06	293,32	1.033,07
			2018	318,10	318,10	1.115,34
			2017	83,05	303,08	970,84
			2016	83,01	308,33	967,91
26	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	2019	54,70	81,16	359,13
			2018	73,75	73,75	433,01
			2017	45,47	69,94	336,11
			2016	46,24	74,01	350,14
27	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	2019	174,52	607,19	1.618,77
			2018	604,88	604,88	1.517,55
			2017	112,04	610,46	1.373,57
			2016	103,96	534,36	1.264,02
28	EKAD	Ekadharma International Tbk.	2019	83,67	161,56	1.085,18
			2018	149,15	149,15	1.058,39
			2017	71,01	127,17	921,03
			2016	62,66	111,21	813,77
29	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.	2019	51,10	177,64	3.336,76
			2018	187,23	187,23	4.010,62
			2017	38,97	103,03	2.960,93
			2016	23,62	84,74	2.370,76
30	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	2019	3,70	12,99	200,46
			2018	11,35	11,35	168,38
			2017	4,29	12,38	171,23
			2016	2,15	7,77	92,35
31	GGRM	Gudang Garam Tbk.	2019	1.373,22	4.154,31	57.442,19
			2018	3.924,49	3.924,49	49.741,83
			2017	1.202,19	3.691,63	43.296,32
			2016	1.092,89	3.691,63	39.641,71
32	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.	2019	158,04	488,59	4.573,98
			2018	433,24	433,24	4.404,83

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	TAHUN	HCit	PCit	RCit
			2017	128,01	421,95	4.059,61
			2016	132,20	466,90	3.912,29
33	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.	2019	1,08	3,69	2,32
			2018	32,63	32,63	146,65
			2017	12,59	75,70	359,12
			2016	12,05	64,57	457,34
34	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	2019	0,67	0,85	3,30
			2018	0,40	0,40	3,39
			2017	42,43	69,68	851,90
			2016	38,40	67,35	820,74
35	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2019	141,82	611,04	3.626,91
			2018	556,84	556,84	3.293,92
			2017	216,17	487,16	3.053,24
			2016	112,29	500,12	2.947,65
36	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.	2019	25,97	52,64	798,74
			2018	49,33	49,33	799,54
			2017	20,71	45,52	783,71
			2016	24,10	48,38	815,46
37	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk.	2019	1,90	8,89	6,35
			2018	14,17	14,17	2,74
			2017	11,89	30,07	16,80
			2016	29,50	39,78	105,86
38	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	2019	417,18	1.138,63	6.731,74
			2018	1.033,27	1.033,27	6.465,27
			2017	341,81	963,03	5.554,39
			2016	336,83	926,10	5.554,39
39	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.	2019	26,51	57,75	309,46
			2018	53,17	53,17	288,67
			2017	19,91	46,66	246,83
			2016	16,06	39,85	234,88
40	INAF	Indofarma Tbk.	2019	45,45	73,65	1.423,11
			2018	76,95	76,95	219,46
			2017	52,41	87,70	526,40
			2016	45,42	94,03	540,40
41	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.	2019	83,57	151,30	1.919,41
			2018	142,19	142,19	1.783,93
			2017	63,87	154,20	1.547,17
			2016	65,91	142,71	2.027,32
42	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	2019	81,38	233,30	1.944,89
			2018	242,03	242,03	1.876,19
			2017	53,35	192,43	1.375,20
			2016	34,47	138,17	387,86
43	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	2019	503,97	1.501,81	8.723,15
			2018	1.398,99	1.398,99	8.358,90
			2017	444,82	1.287,78	7.993,53
			2016	422,81	1.260,32	7.993,53
44	INDS	Indospring Tbk.	2019	138,82	328,59	3.187,04
			2018	367,69	367,69	3.657,24
			2017	138,67	275,94	2.998,83
			2016	110,71	296,75	2.494,53
45	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	2019	180,94	951,65	4.329,90
			2018	902,56	902,56	4.126,41
			2017	161,13	836,73	3.920,21
			2016	147,34	737,22	4.173,03
46	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	2019	12,48	41,41	679,92
			2018	36,20	36,20	621,71
			2017	12,17	43,75	509,72
			2016	9,32	47,13	453,55
47	JECC	Jembo Cable Company Tbk.	2019	301,55	908,03	19.352,51
			2018	915,25	915,25	21.214,15
			2017	219,56	898,09	14.447,88
			2016	167,39	728,65	13.477,41
48	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	2019	28,11	64,33	399,60
			2018	63,76	63,76	1.043,37

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	TAHUN	HCit	PCit	RCit
			2017	20,47	53,54	1.708,23
			2016	29,30	51,03	956,05
49	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	2019	166,58	346,39	3.226,95
			2018	306,00	306,00	2.987,22
			2017	66,22	140,81	1.456,49
			2016	56,77	117,46	1.331,55
50	KAEF	Kimia Farma Tbk.	2019	173,89	562,11	628,13
			2018	485,80	485,80	1.521,47
			2017	151,23	302,26	1.103,25
			2016	113,81	250,24	938,33
51	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.	2019	24,59	45,79	1.123,11
			2018	44,10	44,10	1.058,07
			2017	14,61	44,03	795,24
			2016	12,45	34,53	701,78
52	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.	2019	15,14	41,67	1.026,00
			2018	45,66	45,66	1.110,24
			2017	13,48	49,61	1.205,21
			2016	13,48	34,79	979,07
53	KDSI	Kedawang Setia Industrial Tbk.	2019	59,66	510,17	5.518,37
			2018	485,71	485,71	5.748,03
			2017	202,71	451,32	5.544,49
			2016	183,51	451,32	4.926,76
54	KIAS	Keramika Indonesia Asosiasi Tbk.	2019	2,00	12,80	49,24
			2018	5,90	5,90	58,67
			2017	3,30	6,70	54,26
			2016	2,73	7,65	57,85
55	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	2019	39,60	11,29	329,93
			2018	67,53	67,53	329,93
			2017	36,85	14,67	410,92
			2016	35,82	13,97	360,08
56	KINO	Kino Indonesia Tbk.	2019	329,50	1.222,82	3.275,21
			2018	1.202,98	1.202,98	2.528,19
			2017	203,00	800,58	2.212,45
			2016	210,24	815,73	2.445,12
57	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2019	40,95	141,79	482,85
			2018	136,35	136,35	449,58
			2017	36,88	135,65	430,55
			2016	35,59	133,11	413,32
58	LION	Lion Metal Works Tbk.	2019	303,22	248,93	716,10
			2018	266,31	266,31	815,38
			2017	19,05	211,30	672,28
			2016	15,20	202,25	728,89
59	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.	2019	29,42	70,44	499,13
			2018	70,75	70,75	438,39
			2017	29,59	77,67	407,67
			2016	28,77	68,99	408,47
60	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	2019	156,12	131,09	1.851,96
			2018	126,43	126,43	2.500,31
			2017	92,48	118,27	2.337,20
			2016	82,77	109,17	1.818,74
61	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	2019	30,86	48,35	207,90
			2018	193,70	193,70	896,12
			2017	99,16	186,40	968,93
			2016	365,63	1.140,60	1.334,09
62	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	2019	113,85	233,92	3.329,58
			2018	228,85	228,85	2.995,04
			2017	77,59	186,72	2.293,48
			2016	96,32	186,53	2.232,92
63	MBTO	Martina Berto Tbk.	2019	150,00	281,60	502,40
			2018	273,70	273,70	469,64
			2017	96,98	737,83	683,72
			2016	111,32	311,26	640,60
64	MERK	Merck Tbk.	2019	186,14	443,78	1.662,13
			2018	375,32	375,32	1.365,98

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	TAHUN	HCit	PCit	RCit
			2017	325,79	859,08	2.581,80
			2016	291,36	731,26	2.309,84
65	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	2019	92,05	273,27	1.761,46
			2018	259,23	259,23	1.696,63
			2017	68,58	332,51	1.608,80
			2016	73,21	367,92	1.548,79
66	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	2019	112,76	399,19	2.938,08
			2018	501,12	501,12	4.384,41
			2017	182,28	662,67	4.934,88
			2016	152,52	642,56	4.934,88
67	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	2019	171,95	814,87	713,14
			2018	387,03	387,03	702,27
			2017	157,33	452,99	805,32
			2016	165,56	468,74	804,58
68	MYOR	Mayora Indah Tbk.	2019	19,47	1.108,19	1.119,33
			2018	168,56	168,56	1.076,13
			2017	14,31	27,06	931,03
			2016	11,93	22,68	820,71
69	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk.	2019	5,18	13,78	238,37
			2018	69,50	69,50	1.586,90
			2017	28,79	72,53	1.118,46
			2016	22,68	90,27	884,15
70	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	2019	19,85	64,41	1.355,02
			2018	58,78	58,78	1.365,38
			2017	15,47	58,59	1.314,39
			2016	12,66	48,92	1.241,66
71	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.	2019	41,41	66,08	485,81
			2018	59,23	59,23	820,07
			2017	33,99	59,18	497,11
			2016	22,67	46,52	523,12
72	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	2019	46,83	98,05	850,20
			2018	93,49	93,49	926,44
			2017	39,15	86,55	971,93
			2016	34,44	85,46	647,85
73	PYFA	Pyridam Farma Tbk	2019	94,78	241,61	216,31
			2018	257,84	257,84	468,05
			2017	87,10	230,17	416,76
			2016	75,51	233,78	405,15
74	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	2019	466,81	638,37	6.082,04
			2018	623,58	623,58	5.959,19
			2017	212,71	3.670,07	4.524,61
			2016	200,19	587,90	3.453,37
75	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk.	2019	21,11	76,82	572,38
			2018	80,15	80,15	602,28
			2017	18,11	101,51	556,56
			2016	21,16	72,31	556,56
76	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	2019	228,90	935,44	2.006,07
			2018	813,82	813,82	1.663,13
			2017	151,91	665,46	1.497,54
			2016	161,45	551,94	1.516,07
77	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce	2019	0,36	1,22	27,73
			2018	1,24	1,24	25,10
			2017	0,34	1,05	21,60
			2016	0,32	0,73	16,43
78	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	2019	47.536,43	49.624,41	612.650,46
			2018	36.998,73	36.998,73	606.839,90
			2017	29.614,49	30.906,30	321.291,15
			2016	22.547,07	15.118,01	338.645,55
79	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul	2019	12,48	44,54	206,08
			2018	41,44	41,44	185,65
			2017	13,12	37,55	172,92
			2016	8,51	34,16	172,17
80	SIPD	Sierad Produce Tbk.	2019	107,94	327,64	3.066,23
			2018	280,88	280,88	2.330,26

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	TAHUN	HCit	PCit	RCit
			2017	83,42	292,96	1.829,55
			2016	91,51	289,41	1.812,56
81	SKLT	Sekar Laut Tbk.	2019	144,34	351,33	1.854,70
			2018	308,58	308,58	1.512,91
			2017	119,93	283,33	1.323,49
			2016	105,64	261,91	1.207,18
82	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	2019	7,45	65,61	201,31
			2018	46,15	46,15	200,94
			2017	11,02	28,71	156,21
			2016	7,50	19,16	153,32
83	SMCB	Holcim Indonesia Tbk.	2019	27,93	222,80	1.443,04
			2018	213,39	213,39	1.354,28
			2017	64,01	119,94	1.224,36
			2016	61,32	113,78	1.234,31
84	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	2019	322,38	1.116,22	6.363,78
			2018	768,31	768,31	4.699,69
			2017	232,49	4.864,47	4.689,13
			2016	208,35	4.770,68	4.406,00
85	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	2019	37,56	69,25	683,46
			2018	65,22	65,22	683,03
			2017	30,00	57,53	579,99
			2016	26,80	52,99	500,09
86	SPMA	Suparma Tbk.	2019	25,42	85,14	1.188,97
			2018	76,88	76,88	1.129,91
			2017	15,67	67,24	989,86
			2016	15,00	65,84	913,87
87	SRSN	Indo Acidatama Tbk	2019	5,73	16,95	113,70
			2018	13,81	13,81	99,83
			2017	5,01	12,23	86,62
			2016	4,62	11,20	83,15
88	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk	2019	8,99	28,53	302,40
			2018	28,41	28,41	350,34
			2017	10,57	21,51	293,63
			2016	9,22	20,10	372,92
89	STAR	Star Petrochem Tbk.	2019	0,80	1,79	16,36
			2018	1,36	1,36	27,47
			2017	0,46	0,85	23,85
			2016	0,45	1,03	26,98
90	STTP	Siantar Top Tbk.	2019	68,94	254,81	2.681,30
			2018	214,91	214,91	2.157,98
			2017	53,37	219,79	2.156,80
			2016	48,27	203,88	2.006,95
91	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	2019	1.418,79	3.677,49	13.946,38
			2018	3.590,87	3.590,87	13.173,51
			2017	1.358,81	3.887,55	13.460,19
			2016	1.271,88	3.718,10	12.566,86
92	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	2019	14,78	81,49	638,34
			2018	103,23	103,23	1.030,68
			2017	20,94	97,85	786,35
			2016	20,28	102,48	833,71
93	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.	2019	7,65	21,99	199,23
			2018	18,78	18,78	215,92
			2017	6,78	16,52	210,45
			2016	6,21	15,22	200,49
94	TRIS	Trisula International Tbk.	2019	26,97	245,03	1.411,56
			2018	241,93	241,93	1.333,33
			2017	61,44	70,23	738,66
			2016	72,62	76,23	860,94
95	TRST	Trias Sentosa Tbk.	2019	12,29	54,52	913,85
			2018	50,75	50,75	936,94
			2017	12,17	51,11	838,65
			2016	11,69	51,11	801,08
96	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	2019	193,87	757,85	2.443,08
			2018	710,38	710,38	2.241,80

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	TAHUN	HCit	PCit	RCit
			2017	181,67	674,61	2.125,66
			2016	169,14	631,00	2.030,72
97	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading	2019	16,43	96,22	540,20
			2018	91,07	91,07	473,68
			2017	13,68	74,59	422,33
			2016	12,37	66,74	405,57
98	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	2019	65,18	106,02	1.432,84
			2018	1,26	1,26	24,91
			2017	0,32	1,09	24,84
			2016	0,36	1,45	25,05
99	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	2019	258,27	1.561,06	5.625,50
			2018	1.520,74	1.520,74	5.478,65
			2017	236,51	1.535,35	5.400,33
			2016	223,18	1.540,29	5.249,51
100	VOKS	Voksel Electric Tbk.	2019	21,97	56,00	642,43
			2018	50,66	50,66	645,98
			2017	17,08	47,96	543,44
			2016	9,09	31,70	384,48
101	WIIM	Wisnilak Inti Makmur Tbk.	2019	44,95	191,86	663,65
			2018	185,41	185,41	669,27
			2017	34,00	185,07	703,10
			2016	32,08	178,54	802,81
102	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	2019	14,06	34,50	812,74
			2018	33,44	33,44	795,21
			2017	11,30	15,64	615,26
			2016	8,11	15,64	399,49
103	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	2019	11,62	36,96	581,02
			2018	40,54	40,54	618,01
			2017	11,39	30,66	452,98
			2016	11,07	31,11	416,66